

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA SIKLUS
PENJUALAN TOKO TIARA KUE BOJONEGORO**

S K R I P S I



Oleh:

ARDILLA SHOLIKHATUS ZAHRA

NIM. 22120066

**PROGRAM STUDY AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA
BOJONEGORO
TAHUN 2023**

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA SIKLUS
PENJUALAN TOKO TIARA KUE BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
guna mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia
Bojonegoro

Oleh :

ARDILLA SOLIKHATUS ZAHRA

NIM. 22120066

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I

Hermawan B. Prasetyo, SE., MSA., Ak.

NIDN. 0713108403

Dosen Pembimbing II

Nurul Mazidah, SE., MSA, Ak

NIDN. 0705067503

Dipertahankan di Depan Panitia Penguji Skripsi

Program Studi Akuntansi

STIE CENDEKIA BOJONEGORO

Oleh :

Nama Mahasiswa : Ardilla Sholikhatus Zahra

NIM : 22120066

Disetujui dan diterima pada :

Hari, Tanggal : Kamis, 08 Juni 2023

Tempat : Kampus STIE Cendekia Bojonegoro

Dewan Penguji Skripsi :

1. Ketua Penguji: Hasan Bisri, SE., MSA. (.....)
2. Anggota Penguji: Dra. Susilowati Rahayu, MM (.....)
3. Sekretaris Penguji: Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak (.....)

Disahkan Oleh :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro

Ketua

Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak

NIDN. 0705067503

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(QS Al Insyirah 5-6)

Kupersembahkan karya ini untuk :

Kedua orangtuaku tercinta, Almh. Ibundaku dan Ayah ku, yang selalu memberikan restu dan do'a terbaiknya

Suami yang kucintai, Windo Akbar Wicaksono, yang selalu setia menemani, mendo'akan dan mendukungku, serta anak-anak yang menjadi semangat juangku

Mama dan Bapak mertua, serta keluarga suami yang juga mendukung dalam penyelesaian skripsi ini

Kakak dan adik-adikku, serta seluruh sanak keluargaku tercinta, yang selalu memberi dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi

Sahabatku Rizki Dwi Lestari dan teman baikku Siti Nur Afifah

Almamaterku

Bangsa dan Negaraku

ABSTRAK

Zahra, Ardilla S. 2023. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Penjualan Toko Tiara Kue Bojonegoro. Skripsi. Akuntansi*. STIE Cendekia. Bapak Hermawan B.Prasetyo, SE., MSA., Ak Selaku dosen pembimbing satu dan Ibu Nurul Mazidah, SE., MSA, Ak_Selaku dosen pembimbing dua.

Kata kunci : rancangan, sistem penjualan, sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi siklus penjualan, sistem berbasis komputer.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diambil secara langsung dari narasumber yaitu pemilik toko Tiara Kue Bojonegoro serta 2 karyawan dibagian keuangan dan juga data sekunder yang merupakan dokumen perusahaan sebagai penunjang penelitian. Toko Tiara Kue Bojonegoro masih menggunakan sistem pelayanan kasir yang cukup sederhana. Dengan hanya dicatat pada sebuah buku dan kalkulator kasir manual, menjadikan transparansi harga kepada pelanggan menjadi kurang maksimal. Penghitungan hasil transaksi yang hanya mengandalkan sebuah kalkulator dan tanpa dukungan sebuah komputer maupun laptop yang tersedia. Sistem penjualan memiliki banyak kelemahan, Oleh karena itu dengan dilakukan penelitian ini, diharapkan mampu menciptakan rancangan pengembangan dari sistem informasi akuntansi pada siklus penjualan sebelumnya telah berjalan yang masih manual, sehingga memudahkan bagian administrasi dalam pengoperasian sistem. Mampu meningkatkan efisiensi kinerja kasir dan bagian keuangan serta pemanfaatan komputerisasi yang optimal sehingga lebih terorganisir juga dalam pendataan stok barang, dan pengawasan data keuangan juga lebih terjamin.

ABSTRACTION

Zahra, Ardilla S. 2023. Analysis of Accounting Information Systems in the Sales Cycle of the Tiara Kue Bojonegoro Shop. Thesis. Accountancy. STIE Scholar. Mr. Hermawan B.Prasetyo, SE., MSA., Ak As first supervisor and Mrs. Nurul Mazidah, SE., MSA, Ak. As a second supervisor.

Keywords: design, cashier system, accounting information system, sales cycle accounting information system, computer based system.

In this study, researchers used qualitative methods. The data used in this study are primary data taken directly from sources, namely the owner of the Tiara Cake Bojonegoro shop and 2 employees in the finance department as well as secondary data which are company documents as research support. Tiara Cake Bojonegoro shop still uses a fairly simple cashier service system. By only being recorded in a book and a manual cash register calculator, making price transparency to customers less than optimal. Calculation of transaction results that only rely on a calculator and without the support of an available computer or laptop. The sales system has many weaknesses. Therefore, by conducting this research, it is hoped that it will be able to create a development plan for the accounting information system in the previous sales cycle that was still manual, making it easier for the administration section to operate the system. Being able to improve the efficiency of the cashier's performance and the finance department as well as optimal use of computerization so that it is more organized in stock inventory data collection, and financial data monitoring is also more guaranteed.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ardilla Sholikhatus Zahra

NIM : 22120066

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Penjualan Toko Tiara Kue Bojonegoro” adalah asli hasil penelitian saya dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ijazah dan gelar Sarjana Akuntansi yang saya terima dari STIE Cendekia untuk ditinjau kembali.

Bojonegoro, 23 Mei 2023

Yang menyatakan :



Ardilla Sholikhatus Zahra

NIM: 22120066

BIODATA SINGKAT PENULIS

Nama Lengkap : Ardilla Sholikhatus Zahra

NIM : 22120066

Tempat, tanggal lahir : Bojonegoro, 13 Juli 1990

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Pendidikan sebelumnya : SMA Negeri 2 Bojonegoro

Nama Orangtua

1. Ayah : Catur Siswanto

2. Ibu : Yuliana Ningsih (Almh)

Alamat Rumah : Jl. Hasanuddin no.23A, desa Kauman
Kec.Bojonegoro, Kab. Bojonegoro

No. Telp : 082335871177

Judul Skripsi : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus
Penjualan Toko Tiara Kue Bojonegoro

Bojonegoro, 23 Mei 2023

Penulis

ARDILLA SHOLIKHATUS ZAHRA

NIM. 22120066

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah serta ridhoNya, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Penjualan Toko Tiara Kue Bojonegoro” ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW. Dari keteladanannya kita mendapatkan nilai-nilai serta contoh bagaimana berinteraksi dengan sesama umat manusia dalam kehidupan bermasyarakat.

Penulisan skripsi ini dimasukkan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih Sarjana Akuntansi (S, Ak) jenjang Strata -1 Program Studi Akuntansi, Dan penelitiannya bertujuan untuk mengetahui, menganalisa suatu masalah yang diangkat dalam skripsi ini dan mengambil manfaat dari hasil kesimpulannya.

Untuk itu, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari banyak pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Ibu Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak. selaku Ketua STIE Cendekia Bojonegoro, sekaligus Dosen Pembimbing kedua yang telah banyak memberikan petunjuk dan arahan yang sangat berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dina Alafi Hidayatin, SE., MA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro.
3. Bapak Hermawan B.Prasetyo, SE., MSA., Ak. selaku Dosen Pembimbing pertama yang banyak memberikan petunjuk serta arahan yang sangat berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Para Dosen, Karyawan, Rekan-Rekan, dan semua pihak yang telah memberikan berbagai bentuk bantuan dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini.

5. Orang Tuaku tercinta, Saudara, Mertua, Suami dan anak-anak, serta seluruh Keluarga besar tercinta yang telah memberikan dorongan semangat, do'a serta bantuan lainnya yang sangat berarti bagi penulis.
6. Baik pengurus maupun pengelola, dan juga pihak terkait yang banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.

Kemudian sebagai hamba yang lemah, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kelemahan dan kekurangan. Untuk itu penulis harapkan saran dan kritik dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Dan akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis sendiri. Dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada siapa saja yang mencintai Pendidikan. Aamiin Yaa Rabbal Alamin.

Bojonegoro, 23 Mei 2023

Penulis

Ardilla Sholikhatus Zahra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
LEMBAR PERNYATAAN KARYA SENDIRI	vii
BIODATA PENULIS	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN KAJIAN EMPIRIS	
A. Landasan Teori (Kajian Pustaka)	8
1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	8
2. Sistem Informasi Akuntansi Manual	16
3. Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer	19
4. Siklus Penjualan	22
B. Hasil Penelitian Sebelumnya (Kajian Empiris)	24
C. Flowchart	36
D. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	38

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Alasan Penggunaannya	40
B. Tempat Penelitian	41
C. Instrumen Penelitian	42
D. Situasi Sosial dan Sampel Sumber Data	45
E. Teknik Pengumpulan Sumber	45
F. Teknik Analisis Data	48
G. Pengujian Keabsahan Data	48

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Singkat Objek Penelitian atau situasi sosial	54
B. Hasil Penelitian dan Analisis Data	60
C. Pembahasan	69

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA	87
----------------------	----

Lampiran	92
----------------	----

Lampiran wawancara	93
--------------------------	----

Lampiran Dokumen dan dokumentasi	103
--	-----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 2 Persamaa dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3 Daftar Simbol Bagan Alir	37
Tabel 4 Daftar Simbol Bagan Alir (lanjutan).....	38
Tabel 5 Nama-nama Informan (Narasumber)	45
Tabel 6 Tabulasi Pertanyaan Wawancara	61
Tabel 7 Tabulasi Hasil Wawancara denganMetode Triangulasi	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Prosedur Penjualan Menurut Lilis dan Sri Dewi.....	39
Gambar 2 Struktur Organisasi Toko Tiara Kue Bojonegoro.....	56
Gambar 3 FlowChart SOP Penjualan Langsung (Tunai) Toko Tiara Kue.....	72
Gambar 4 FlowChart SOP Penjualan Pemesanan Toko Tiara Kue.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap kegiatan usaha, baik itu kegiatan usaha dalam skala kecil maupun besar yang membentuk suatu perusahaan memiliki tujuan yang berbeda, tetapi memiliki tujuan utama yang sama yaitu mencari laba atau keuntungan. Hal ini menyebabkan setiap perusahaan memiliki cara yang berbeda untuk mencapai laba yang diinginkan. Seiring dengan tujuan perusahaan yang dimiliki, serta secara berkesinambungan maka otomatis akan sama dengan laba yang diperoleh. Menurut Griffin dan Ebert (2006: 4) bisnis didefinisikan sebagai: *“business is an organizations that provide goods or services that are then sold to earn profits”* yang memiliki arti bisnis adalah organisasi yang menyediakan barang atau jasa yang kemudian dijual untuk mendapatkan keuntungan. Agar tujuan perusahaan dapat tercapai diperlukan suatu manajemen yang dapat mengatur segala sesuatu berkaitan dengan kegiatan-kegiatan perusahaan agar lebih baik.

Tujuan tersebut harus berjalan efektif sesuai dengan kebijakan yang telah dibuat perusahaan. Untuk itu dibutuhkan informasi yang relevan sebagai sarana komunikasi yang nantinya dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan. Informasi dalam suatu organisasi atau perusahaan merupakan kebutuhan utama manajemen dalam rangka melaksanakan fungsi-fungsi yang dihimpun kepadanya. Tidak dapat disangkal

lagi bahwa keberhasilan suatu manajemen sangat dipengaruhi dan bergantung pada ketepatan informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk laporan, dimana laporan tersebut harus memberikan manfaat seoptimal mungkin dan tidak menyesatkan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Pada siklus penjualan sering terjadi risiko yang dihadapi seperti kesalahan dalam laporan penjualan, kesalahan dalam pencatatan transaksi pada kasir, kesalahan catatan akuntansi pada bagian admin, belum lagi ketika data transaksi masih bersifat manual (belum terkomputerisasi), sehingga banyak sekali kelemahan dan kekurangannya, serta resiko-resiko lain. Agar risiko-risiko tersebut tidak terjadi, perlu dilakukan analisis atas siklus penjualan, sehingga kegiatan akuntansi dalam perusahaan dapat berjalan dengan baik, kemudian menghasilkan informasi yang dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan.

Demikian pula dengan sistem informasi akuntansi yang terkait dengan siklus penjualan tersebut. Menurut Romney & Steinbart (2018:10) Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan. Dan teori yang mendukung adalah menurut Turner, Weickgenannt, & Copeland (2017: 4) Sistem informasi akuntansi adalah meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai,

memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal. Analisis dan perancangan sistem menganalisis input data atau aliran data secara sistematis, memproses atau mentransformasikan data, menyimpan data, dan menghasilkan output informasi dalam konteks bisnis khusus. Selanjutnya analisis dan perancangan sistem digunakan untuk menganalisis, merancang dan mengimplementasikan peningkatan-peningkatan fungsi bisnis yang bisa dicapai dalam penggunaan sistem informasi terkomputerisasi (Kendall, 2010: 7)

Ada pula Pengertian sistem informasi Menurut George M.Scott (2001: 4): “Sistem informasi adalah merupakan sistem yang diciptakan oleh para analisis dan manajer guna melaksanakan tugas khusus tertentu yang sangat esensial bagi berfungsinya organisasi”. Menurut Robert A.leitch dan K.Roscoe davis karangan Jogiyanto (2005: 11) juga menyebutkan bahwa : “Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan”.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Informasi akuntansi terutama berhubungan dengan data keuangan dari suatu perusahaan atau organisasi. Agar data keuangan dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen maupun pihak luar perusahaan atau organisasi, maka data tersebut

perlu disusun dalam bentuk-bentuk sesuai yang diperlukan suatu sistem yang mengatur arus dan pengolahan data akuntansi dalam perusahaan atau organisasi untuk dapat menghasilkan informasi yang tepat dan sesuai. Oleh karena itu, apabila terdapat perusahaan yang tidak memiliki sistem informasi akuntansi di dalamnya, maka perusahaan tersebut akan mengalami beberapa kerugian dalam bidang informasi manajemen.

Toko Tiara Kue Bojonegoro merupakan sebuah toko tepatnya berada di Jalan Panglima Sudirman no.66 di desa Kauman kecamatan Bojonegoro, kabupaten Bojonegoro. Berdiri mulai 19 April 2007 merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang kuliner, yang menjual aneka jajanan kue mulai dari jajanan kue tradisional sampai kue modern yang cukup lengkap dengan konsep untuk semua kalangan. Toko ini masih menggunakan sistem pelayanan kasir yang cukup sederhana. Dengan hanya dicatat pada sebuah buku, pelayanan kepada pelanggan menjadi kurang maksimal. Penghitungan hasil transaksi yang hanya mengandalkan sebuah kalkulator dan tanpa dukungan sebuah komputer maupun laptop yang tersedia. Dengan dibantu seorang karyawan pada bagian kasir dan beberapa orang lagi pada bagian pelayanan (pramusaji), pemilik toko sering mengalami kesulitan dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan disaat toko sedang ramai. Antrian yang cukup lama membuat terjadinya penumpukan pembayaran saat transaksi. Meski telah didukung dengan sebuah kalkulator, penghitungan transaksi masih memiliki kelemahan dalam penghitungan karena tidak jarang terjadi kesalahan penghitungan .

Dalam pendataan stok barang juga hanya mengandalkan pencatatan pada sebuah buku manual saja, sehingga tidak jarang ketika ditinggal pemiliknya, para pegawai mengalami kesulitan dalam melihat harga barang karena harus mencari dulu dalam buku besar. Sistem penjualan memiliki banyak kelemahan, kebanyakan terjadi kesalahan pada pencatatan, dan pencarian data yang sulit karena setiap dilakukan mencari data penjual harus mencari pada buku besar. Tidak ada informasi mendetail yang menginformasikan tentang jumlah stok barang sehingga tidak jarang ketika stok sudah habis pemilik toko baru mengetahui saat terjadi proses transaksi sehingga mengecewakan pelanggan.

Oleh karena banyaknya kelemahan dari pengoperasian sistem yang masih sangat sederhana pada Toko Tiara Kue Bojonegoro tersebut, mulai dari kelemahan dalam pelayanan sistem kasir yang masih memakai peralatan manual, sistem pembukuan yang seringkali masih banyak kesalahan dalam penulisan dan tidak terstruktur serta tidak terorganisir.

Maka berdasarkan informasi tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul yang sesuai yaitu “**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Penjualan Di Toko Tiara Kue Bojonegoro**”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah atau fokus penelitian yakni sebagai berikut :

1. Objek penelitian adalah sitem informasi akuntansi pada sistem kerja kasir dalam menangani siklus transaksi penjualan pada Toko Tiara Kue.
2. Sistem mencakup transaksi penjualan serta pendataan stok barang.
3. Perancangan sistem dimaksudkan untuk menganalisis sistem sebelumnya sehingga dapat dikembangkan dikemudian hari.
4. Sistem yang dirancang berbasis komputerisasi.
5. Sistem dirancang agar data dapat disimpan dalam bentuk data komputerisasi yang memudahkan manajemen.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, permasalahan yang dapat dikemukakan adalah :

“Bagaimana analisis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada siklus penjualan toko tiara kue Bojonegoro?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1) Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

“Untuk mengetahui analisis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada siklus penjualan toko tiara kue Bojonegoro.”

2) Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain :

Manfaat teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan sumber acuan untuk penelitian selanjutnya..
- b. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi untuk kebutuhan akademik tentang sistem informasi akuntansi siklus penjualan.

Manfaat Praktis

- a. Bagi institusi penelitian ini kiranya menjadi sumber informasi mengenai sistem informasi akuntansi siklus penjualan dalam aktivitas operasional organisasi.
- b. Bagi pembaca, sebagai bahan acuan dan referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya fokus program studi akuntansi dan manajemen.
- c. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau saran dalam mengevaluasi perusahaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KAJIAN EMPIRIS

A. Landasan Teori

1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

a) Pengertian Sistem

Analisis dan perancangan sistem menganalisis input data atau aliran data secara sistematis, memproses atau mentransformasikan data, menyimpan data, dan menghasilkan output informasi dalam konteks bisnis khusus. Selanjutnya analisis dan perancangan sistem digunakan untuk menganalisis, merancang dan mengimplementasikan peningkatan-peningkatan fungsi bisnis yang bisa dicapai dalam penggunaan sistem informasi terkomputerisasi (Kendall, 2010: 7). Teori tersebut didukung oleh pendapat dari Marom (2002: 1), yang menyatakan "sistem adalah suatu jaringan dari prosedur-prosedur yang disusun dalam rangkaian secara menyeluruh untuk melaksanakan berbagai kegiatan atau fungsi pokok dalam suatu perusahaan atau badan usaha".

Suatu sistem sangatlah dibutuhkan dalam suatu perusahaan, lembaga atau instansi pemerintahan, karena sistem sangatlah menunjang terhadap kinerja perusahaan, lembaga atau instansi pemerintah, baik yang berskala kecil maupun besar. Berikut ini definisi sistem secara umum menurut Jogiyanto. (2005: 1) "Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersamasama

untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu”. Sedangkan, Sistem Akuntansi menurut Mulyadi (2001: 3), ”sistem akuntansi adalah suatu organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan”. Menurut Widjajanto (2001: 4), ”sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai formulir, catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapan serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaanya dan laporan yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen”.

Maka, dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa, sistem adalah bagian-bagian atau prosedur-prosedur yang saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya dalam rangkaian secara menyeluruh untuk berfungsi bersama-sama dalam menyampaikan data kegiatan perusahaan terutama yang berhubungan dengan informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan untuk mencapai tujuan tertentu.

b) Pengertian Informasi

Menurut Kelly (2011: 10), informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. Definisi tersebut merupakan definisi informasi dalam pemakaian sistem informasi.

Sedangkan menurut Coronel Carlos and Morris Steven (2016: 4) informasi adalah hasil dari data mentah yang telah diproses untuk memberikan hasil di dalamnya.

Maka dapat disimpulkan bahwa informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data mentah yang telah diolah dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Proses pengolahan data akuntansi akan dilakukan dengan cepat dan tepat jika menggunakan komputer, karena kemampuan untuk mengolah data jauh melebihi kecepatan dan ketelitian manusia. Di satu sisi komputer merupakan alat bantu yang sangat bermanfaat dalam sistem informasi. Namun di sisi lain diperlukan teknik-teknik pengawasan yang berbeda dengan pengolahan data secara manual untuk menjamin ketelitian keamanan dan memproses data yang menggunakan teknik-teknik pengolahan data yang secara manual.

c) **Pengertian Akuntansi**

Menurut *American Institute of Certified Public Accountant* (AICPA) dalam Zamzami dan Nusa (2016: 2) “Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan dengan cara yang signifikan dan dinyatakan dalam nilai uang atas transaksi dan peristiwa yang setidaknya berkarakter keuangan dan menafsirkan hasilnya”. Menurut Hery (2015: 6) “Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi

akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (stakeholders) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan”.

Kemudian Menurut Bahri (2016: 2) “Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum”. Sedangkan Menurut Hantono dan Rahmi dalam buku Pengantar Akuntansi (2018: 2) Akuntansi adalah: suatu seni (dikatakan seni karena perlu kerapihan, ketelitian, kebersihan) pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan dengan cara yang baik dalam unit moneter atas transaksi-transaksi keuangan dan kejadian-kejadian lain sehubungan dengan keuangan perusahaan dan menafsirkan hasil-hasil pencatatan tersebut.

Dari definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara yang baik agar berguna dalam pengambilan keputusan berdasarkan standar yang diakui secara umum.

d) Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari kumpulan komponen sistem, yaitu software (perangkat lunak), hardware (perangkat keras), dan brainware (pengguna perangkat) yang memproses informasi menjadi sebuah output yang berguna untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam suatu organisasi. Menurut Mulyanto dalam Kuswara dan Kusmana (2017: 18). Sedangkan, Menurut O’Brien (2005: 5), sistem informasi

merupakan sebuah kombinasi teratur dari orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komputer, jaringan komunikasi, dan basis data yang dapat mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam suatu organisasi. Didukung pula menurut Edhy Sutanta, (2011) sistem informasi adalah sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berintegrasi dan bekerjasama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (input) berupa data-data, kemudian mengolahnya (processing), dan menghasilkan keluaran (output) berupa informasi sebagai dasar pengambilan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan akibatnya baik pada saat itu juga maupun disaat mendatang, mendukung kegiatan operasional, manajerial, dan strategis organisasi, dan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan.

Dari uraian beberapa para ahli informasi dapat disimpulkan sistem informasi adalah berupa proses pengolahan data yang menghasilkan berupa informasi yang berfungsi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

e) Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem informasi diantara berbagai sistem informasi yang digunakan manajemen dalam mengelola perusahaan. Sistem Informasi akuntansi berguna untuk memproses dan menyimpan data transaksi yang nantinya dapat

menghasilkan informasi yang tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya maka perusahaan merancang sistem informasi akuntansi (Mulyadi, 2014: 3). Sedangkan, menurut Susanto, (2013: 72) Sistem informasi akuntansi ialah : merupakan kumpulan (integrasi) dari subsistem atau bagian atau komponen apapun baik fisik atau non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem informasi akuntansi dirancang dan dilaksanakan untuk memberikan informasi kepada pihakpihak yang berkepentingan. Ditunjang pula dengan pemikiran lanjutan dari Pengertian Sistem informasi menurut Susanto (2017: 72) adalah sebagai berikut:“Sistem informasi adalah merupakan kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur, dan pengendalian (*hardware, software, brainware, prosedure, database*) yang bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting, pengolahan atas transaksi tertentu dan rutin,membantu manajemen dan pemakai *intern* dan *ekstern* menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat. Pengertian sistem informasi menurut. O’Brien, dan George Marakas (2019: 79), “Sistem informasi terdiri atas kombinasi terorganisasi apa pun dari manusia, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, sumber data, dan kebijakan serta prosedur yang terorganisasi yang menyimpan, mengambil, mengubah, dan memisahkan informasi dalam sebuah organisasi. Manusia bergantung pada sistem informasi modern untuk berkomunikasi dengan yang lainnya menggunakan berbagai perangkat fisik (perangkat keras), instruksi dan

prosedur pemrosesan informasi (perangkat lunak), saluran komunikasi (jaringan), dan data yang tersimpan (sumber data)''.

Menurut Romney & Steinbart (2018: 10) Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan. Menurut Turner, Weickgenannt, & Copeland (2017: 4) Sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal.

Dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat menghasilkan informasi dengan melakukan kegiatan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses sampai dengan menghasilkan laporan data akuntansi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan baik pengguna internal maupun eksternal.

f) Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat enam komponen sistem informasi akuntansi menurut Romney & Steinbart (2018: 11) yaitu :

1. Para pengguna yang menggunakan sistem.

2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, yang di dalamnya termasuk komputer, perangkat periferal, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi.
6. Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi.

g) Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Romney & Steinbart (2018: 11) mengatakan keenam komponen sistem informasi akuntansi diatas memungkinkan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting, yaitu sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi, sumber daya, serta personil dari organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti misalnya melakukan penjualan dan pembelian bahan baku dengan proses yang sering dilakukan secara berulang.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya, dan personil organisasi.

3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi.

h) Manfaat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2018: 11) Sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dapat memberikan manfaat serta menambah nilai untuk organisasi dengan:

1. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya dari produk atau layanan (jasa).
2. Meningkatkan efisiensi.
3. Berbagi pengetahuan.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya (supply chains).
5. Memperbaiki struktur pengendalian internal.
6. Meningkatkan kemampuan organisasi untuk pengambilan keputusan.

2. Sistem Informasi Akuntansi Manual

Sistem informasi akuntansi manual merupakan proses pencatatan dengan menggunakan dokumen, jurnal, dan buku besar (Hall, 2007). Dokumen terbagi menjadi tiga jenis, yaitu dokumen sumber, dokumen produk, dan dokumen perputaran. Dokumen sumber adalah dokumen yang diciptakan pada awal transaksi melalui peristiwa ekonomi. Dokumen produk adalah dokumen hasil dari pemrosesan transaksi, bukan dokumen yang memicu proses. Dokumen perputaran adalah dokumen produk dari satu sistem yang menjadi dokumen sumber dari sistem lainnya. Jurnal (*journal*) adalah catatan ayat-ayat secara kronologis. Pada titik tertentu

dalam proses transaksi, ketika semua fakta yang relevan tentang transaksi diketahui, peristiwa dicatat dalam jurnal secara kronologis. Terdapat dua jenis jurnal, yaitu jurnal khusus dan jurnal umum. Jurnal khusus digunakan untuk mencatat kelas transaksi khusus yang muncul dalam volume besar. Jurnal umum digunakan untuk mencatat transaksi yang jarang terjadi atau transaksi yang tidak sama. Buku besar (*ledger*) adalah buku akun keuangan yang mencerminkan pengaruh keuangan dari transaksi setelah dibukukan dari berbagai jurnal. Terdapat dua jenis buku besar. Kedua jenis buku besar tersebut adalah buku besar umum dan buku besar pembantu. Buku besar umum (*general ledger*) merangkum aktivitas dari setiap akun perusahaan. Buku besar pembantu (*subsidiary ledger*) mencakup persediaan, utang, penggajian, dan piutang.

Berikut di bawah ini beberapa kelebihan dan kekurangan akuntansi manual pada perusahaan yang perlu diketahui, di antaranya yaitu:

Kelebihan Sistem Informasi Akuntansi Manual :

- a) **Biaya Implementasi yang Rendah:** Sistem manual tidak memerlukan investasi besar dalam pengadaan perangkat keras dan perangkat lunak komputer. Toko Tiara Kue Bojonegoro dapat memanfaatkan sumber daya yang sudah ada untuk mengelola informasi akuntansi.
- b) **Keterlibatan Staf secara Aktif:** Dalam sistem manual, staf yang terlibat langsung dalam pencatatan dan pengolahan data secara aktif terlibat dalam setiap proses. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman

mereka terhadap aliran informasi akuntansi dan memperkuat kendali internal.

Kekurangan Sistem Informasi Akuntansi Manual :

- a) Efisiensi yang Rendah: Sistem manual membutuhkan waktu dan upaya yang lebih besar dalam proses pengolahan data. Hal ini dapat menghambat produktivitas dan efisiensi operasional Toko Tiara Kue Bojonegoro. Proses seperti pencatatan penjualan, penghitungan stok, dan penyusunan laporan keuangan memakan waktu yang lama dan rentan terhadap kesalahan manusia.
- b) Risiko Kesalahan dan Ketidakakuratan: Dalam sistem manual, risiko terjadinya kesalahan dan ketidakakuratan data sangat tinggi. Manusia rentan terhadap kesalahan saat melakukan pencatatan dan pengolahan data secara manual. Kesalahan-kesalahan ini dapat berdampak negatif pada keandalan informasi akuntansi dan mengganggu proses pengambilan keputusan.
- c) Keterbatasan Kapasitas dan Skalabilitas: Sistem manual memiliki keterbatasan dalam kapasitas dan skalabilitas. Ketika Toko Tiara Kue Bojonegoro mengalami pertumbuhan dan peningkatan transaksi, sistem manual mungkin tidak dapat menangani volume data yang lebih besar dengan efisien. Hal ini dapat menyebabkan keterlambatan dalam pengolahan informasi dan kesulitan dalam melacak dan mengelola data secara efektif.

3. Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer

Sistem berbasis komputer harus merupakan hasil dari suatu analisis dan dirancang sebaik mungkin. Pendekatan konvensional (aliran data atau terstruktur) tidak berdasarkan pada entitas-entitas di dunia eksternal dan hal ini mempersulit dalam mengelola dan mengadaptasi data ketika terjadi perubahan kebutuhan. (Bambang.2004: 15). Sistem informasi akuntansi berbasis komputer dapat pula disebut merupakan proses pencatatan dengan menggunakan bantuan komputer. Catatan akuntansi dalam sistem berbasis komputer disajikan dalam empat jenis file magnetis, yaitu (Hall, 2007) :

1. File master (*master file*). File master umumnya berisi data akun. Buku besar umum dan buku besar pembantu adalah contoh dari file master. Nilai data dalam file master diperbarui dari transaksi.
2. File transaksi (*transaction file*). File transaksi adalah file sementara yang menyimpan catatan transaksi yang akan digunakan untuk mengubah atau memperbarui data dalam file master. Contoh file transaksi misalnya pesanan penjualan, penerimaan persediaan, dan penerimaan kas.
3. File referensi (*reference file*). File referensi menyimpan data yang digunakan sebagai standar untuk memproses transaksi. File referensi meliputi daftar harga yang digunakan untuk menyiapkan faktur pelanggan, daftar pemasok yang diotorisasi, jadwal karyawan, dan file kredit pelanggan untuk persetujuan penjualan kredit.

4. File arsip (*archive file*). File arsip berisi catatan transaksi masa lalu yang dipertahankan untuk referensi di masa depan. File arsip meliputi jurnal, informasi penggajian 17 periode sebelumnya, daftar nama karyawan sebelumnya, catatan tentang akun yang dihapus, dan buku besar periode sebelumnya.

Sistem informasi terkomputerisasi memiliki beberapa kelebihan, yaitu :

1. Kecepatan Sistem komputer dapat menghasilkan informasi yang jauh lebih cepat bila dibandingkan dengan sistem manual.
2. Volume hasil. Sebagai akibat proses pengerjaan yang cepat, maka volume transaksi yang dapat diolah menjadi jauh lebih banyak, dan volume hasil yang dapat diperoleh juga semakin banyak.
3. Pencegahan kekeliruan. Tingkat ketelitian komputer, jauh lebih tinggi daripada ketelitian manusia.
4. Posting Otomatis. Bila kita menggunakan sistem akuntansi dengan komputer, maka posting akan dilakukan secara otomatis.
5. Penyusunan laporan otomatis. Dalam sistem akuntansi dengan komputer, laporan-laporan dikerjakan secara otomatis. Komputer dapat melakukan proses penjurnalan, posting, penyusunan laporan keuangan, dan laporan-laporan khusus untuk manajemen secara otomatis.
6. Pencetakan dokumen otomatis. Sistem terkomputerisasi dapat mengerjakan berbagai dokumen yang digunakan dalam perusahaan,

seperti: faktur, laporan piutang bulanan, check gaji dan laporan pendapatan.

Selain memiliki kelebihan, sistem informasi terkomputerisasi juga memiliki beberapa kekurangan, yaitu :

1. Adanya penyalahgunaan teknologi. Salah satu penyalahgunaan teknologi adalah penggunaan teknologi baru sebelum adanya kepastian yang jelas mengenai kebutuhannya. Penggunaan teknologi yang tidak layak antara lain :
 - a) Analis sistem atau pemrogram tidak mempunyai keahlian yang cukup untuk menggunakan teknologi tersebut.
 - b) Pemakai yang awam terhadap teknologi hardware yang baru.
 - c) Pemakai yang awam terhadap teknologi software yang baru.
 - d) Perencanaan yang minim untuk instalasi teknologi hardware dan software yang baru.
2. Pengulangan kesalahan Dalam pemrosesan manual, kesalahan-kesalahan yang dibuat secara individual. Jadi seseorang dapat memproses satu pos dengan benar, membuat kesalahan pada pos berikutnya, memproses 20 pos berikutnya dengan benar dan membuat kesalahan yang lainnya lagi. Kondisi yang mengakibatkan pengulangan kesalahan meliputi :
 - a) Tidak cukupnya pengecekan atas pemasukan informasi input.
 - b) Tidak cukupnya tes atas program.
 - c) Tidak dimonitornya hasil-hasil dari pemrosesan.

3. Kesalahan berantai Kesalahan berantai merupakan „efek domino“ dari kesalahan-kesalahan di segenap sistem aplikasi.
4. Pemrosesan yang tidak logis Pemrosesan yang tidak logis merupakan akibat dari suatu kejadian yang diotomatisasi yang dapat dikatakan sangat tidak mungkin dalam proses manual. Sistem yang terotomatisasi yang timbul karena kesalahan pemrograman atau kesalahan hardware, akan tetapi tidak mungkin terjadi dalam sistem manual.
5. Ketidakmampuan menerjemahkan kebutuhan pemakai ke dalam persyaratan teknis. Salah satu kegagalan utama pengolahan data adalah kegagalan komunikasi antara para pemakai dengan personil teknis.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui kelebihan dari sistem informasi akuntansi antara lain adalah kecepatan dalam memproses data keuangan sehingga informasi yang diperoleh lebih banyak dengan tingkat ketelitian yang tinggi.

4. Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan

Sistem informasi akuntansi penjualan adalah sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi guna untuk mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan (menurut Daud & Windana: 2014). Siklus penjualan merupakan satu rangkaian kegiatan penjualan yang terjadi secara berulang-ulang dan

diikuti dengan proses perekaman data dan informasi bisnis. Disebut siklus, karena sifatnya yang berputar dan berulang, diawali dari penerimaan order dan diakhiri dengan penerimaan tagihan, kembali lagi dengan aktivitas penerimaan order dan diakhir kembali dengan penerimaan tagihan, demikian seterusnya aktivitas berlangsung secara berulang-ulang (Ardana (2016: 127). Sedangkan menurut Zamzami (2016: 178), siklus penjualan merupakan rangkaian aktivitas bisnis dan pemrosesan informasi yang berhubungan dengan penyediaan barang dan jasa untuk pelanggan dan penerimaan kas pembayaran atas penjualan yang dilakukan. Tujuan utama dari siklus penjualan adalah menyediakan produk yang tepat pada tempat, waktu, dan harga yang tepat. Untuk dapat mengawasi dan mengevaluasi keefisienan serta keefektifan siklus penjualan, maka dibutuhkan data yang sesuai agar data dapat berguna untuk pengambilan keputusan, maka data harus akurat, handal, dan tepat waktu. Menurut Romney & Steinbart (2018: 354)

Siklus Penjualan adalah rangkaian aktivitas bisnis yang dilakukan secara berulang dan pemrosesan informasi terkait dengan aktivitas operasi penyediaan barang atau jasa kepada pelanggan dan mengumpulkan uang tunai dalam pembayaran untuk penjualan tersebut. Berdasarkan proses bisnis atau siklus transaksi dapat dibagi menjadi lima, yaitu:

1. Siklus pendapatan (*revenue cycle*), siklus ini membahas tentang barang dan jasa yang dijual dengan tujuan untuk memperoleh uang

- secara langsung atau memastikan bahwa uang itu dapat diperoleh di masa yang akan datang.
2. Siklus pengeluaran (*expenditure cycle*), pada siklus ini perusahaan membeli barang dan jasa untuk dijual kembali atau digunakan untuk memproduksi suatu barang. Dalam siklus ini perusahaan memperoleh barang dengan uang tunai atau berjanji akan membayar uang tunai dimasa depan.
 3. Siklus produksi atau konversi (*production or conversion cycle*), dalam siklus ini perusahaan mengolah bahan baku, tenaga kerja, dan peralatan yang tersedia sehingga menjadi barang jadi yang siap untuk dijual.
 4. Siklus sumber daya manusia/penggajian (*human resources/payroll cycle*), aktivitas dalam siklus ini adalah mempekerjakan, melatih, memberi kompensasi, mengevaluasi, mempromosikan, dan memberhentikan karyawan.
 5. Siklus pembiayaan (*financing cycle*) Siklus ini membahas tentang perusahaan yang menjual saham kepada investornya, kemudian investor tersebut dibayar dengan dividen dan bunga.

B. Hasil Penelitian Sebelumnya

Penulis akan mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang pernah penulis baca sebagai referensi dan bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut:

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Made (2017) dengan judul “Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan” dengan objek penelitian pada CV. Pusaka Bali Persada, menyimpulkan bahwa sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang diterapkan pada CV. Pusaka Bali Persada terdapat kelemahan dari sistem yang berjalan adalah kurang memadai dalam menerapkan sistem terkomputerisasi yang menyebabkan adanya kendala dalam memenuhi pesanan para pelanggan.

Juliana (2015) dengan judul penelitian , “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada CV. Lestari Motorindo”, berdasarkan analisis yang dilakukan diketahui bahwa untuk sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas, perusahaan sudah memiliki unsur pengendalian intern yang baik. Walaupun masih ditemukan beberapa masalah, diantaranya masih terdapat perangkapan fungsi oleh A/R Control, belum adanya SOP & flow chart penerimaan kas secara tertulis, kas tidak langsung disetor ke bank, dan perusahaan belum memiliki auditor intern.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lores (2016) dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern” dengan objek penelitian pada Bengkel Pump Jaya Diesel Pematangsiantar, menyimpulkan bahwa struktur organisasi telah menggambarkan adanya pembagian tugas dan wewenang setiap bagian namun belum terlaksana dengan baik dan efektif, prosedur penjualan yang diterapkan perusahaan belum memadai, tidak

terdapat fungsi penjualan yang memisahkan penjualan dengan penerimaan kas, tidak terdapat pertanggungjawaban penggunaan faktur penjualan dan tidak terdapat sistem otorisasi pada setiap bagian.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Fransiscus (2016) dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern” dengan objek penelitian pada PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (ALFAMART) Cabang Manado yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan dan distribusi 41 dalam bentuk minimarket, menyimpulkan bahwa PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) Cabang Manado telah menerapkan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi yang langsung terhubung dengan kantor pusat sehingga pelaksanaan kegiatan perusahaan terkontrol dengan baik meskipun terdapat kelemahan dalam pengendalian intern pengiriman uang ke kas kantor pusat dan dokumen yang diotorisasi oleh bagian yang tidak sesuai dengan fungsi dan tugasnya.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Hendry (2018) dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Intern” dengan objek penelitian pada PT Putra Indo Cahaya Batam, menyimpulkan bahwa pembagian tanggung jawab dalam organisasi belum sesuai, catatan akuntansi yang digunakan penjualan dan penerimaan kas belum sesuai dan praktik yang sehat dalam pengendalian intern penjualan dan penerimaan kas juga belum sesuai.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Pieter (2016) dengan judul “Analisis Sistem Informasi Penjualan dan Penerimaan Kas dengan objek penelitian pada UD. Sumber Mutiara Rantauprapat”, dapat ditarik kesimpulan yakni sistem informasi penjualan dan penerimaan kas pada UD Sumber Mutiara masih memiliki prosedur, fungsi bagian dan dokumen bisnis yang masih kurang efektif dan efisien sehingga mengakibatkan sistem pengendalian internal yang kurang efektif juga.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nasrani, dkk (2017) dengan judul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dalam Menunjang Pengendalian Intern” dengan objek penelitian pada PT. Kita Jaya Sukses Batam, dapat menghasilkan kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan oleh PT. Kita Jaya Sukses sudah menggunakan sistem komputerisasi dengan baik. Namun dalam prakteknya ada yang kurang sesuai dengan teori.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Dian, dkk (2019) dengan judul “Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Listrik Untuk Perencanaan dan 43 Pengendalian Bisnis” dengan objek penelitian PT PLN (Persero) Cabang Manado Selatan yang merupakan Badan Usaha Milik Negara yang mengurus semua aspek kelistrikan, memiliki kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan listrik sudah baik dan sudah sesuai prosedur, untuk perencanaan dan pengendalian bisnis sudah baik sesuai dengan teori dan prosedur.

Ani (2013) dari penelitian dengan judul, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas (Studi Pada Penjualan Speedy Pt. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Malang)” menghasilkan hasil penelitian yaitu menunjukkan bahwa sistem informasi Penerimaan Kas (Studi Pada Penjualan Speedy Pt. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Malang) akuntansi penjualan dan penerimaan kas telah mencerminkan adanya sistem pengendalian intern yang baik, meskipun masih terdapat beberapa kelemahan, yaitu dokumen yang digunakan masih ada yang menggunakan sistem manual. Saran yang dapat diberikan peneliti adalah dokumen yang digunakan sebaiknya menggunakan sistem online agar lebih praktis dan efisien.

Rahmafitri dan Sutrisno Putra (2021) dalam penelitian nya yang berjudul, “Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Dapur Kue Tiara Sari – Dapur Kue Tiara Sari – Ciparay, kab. Bandung Jawa Barat”, dapat ditarik hasil kesimpulan yaitu 1. Prosedur penjualan tunai yang diterapkan oleh Dapur Kue Tiara Sari masih menggunakan proses pencatatan manual 2. Dalam prosedur penjualan ditemukan beberapa kelemahan, yaitu tugas dari fungsi kas yang dipegang oleh bagian penjualan dan kepala toko, pencatatan dan pendokumentasian yang belum baik mengakibatkan kurang tepatnya perhitungan penjualan yang tertera di dalam catatan dengan hasil penjualan yang sebenarnya. 3. Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang akan di rekomendasikan terdiri dari sistem informasi akuntansi manual dan

komputerisasi. Untuk sistem manual terdiri dari prosedur pelaksanaanya, rancangan dokumen yang digunakan, dan sistem pengendalian internal yang dibuat untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja perusahaan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Untuk sistem komputerisasi terdiri dari prosedur pelaksanaan, dan rancangan sistem secara mendetail berupa rancangan tabel dan rancangan input output.

Nilam Sari dan Eriko Febriansyah (2022) dalam penelitian nya dengan judul, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Toko Kue Barokah di Desa Sukowiyono Kec.Karangrejo Kab. Tulungagung, Jawa Timur”, dari penelitian yang dilakukan pada sistem penjualan kue pada toko Kue Barokah, maka dapat di lihat bahwa hasil informasi yang dihasilkan dari sistem yang berjalan (sistem manual) masih kurang akurat, relevan dan tepat waktu. Sedangkan penggunaan sistem baru dengan berbasis komputer khususnya dengan software aplikasi Visual Basic 6.0, diharapkan informasi yang dihasilkan lebih berkualitas dan dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan.

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Made Gadis Rahayu Putri, dkk (2017)	Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada CV. Pusaka Bali Persada	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang diterapkan pada CV. Pusaka Bali Persada terdapat kelemahan dari sistem yang berjalan adalah kurang memadai dalam menerapkan sistem terkomputerisasi yang menyebabkan adanya kendala dalam memenuhi pesanan para pelanggan.
2.	Juliana Dwi Hikmawati (2015)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada CV. Lestari Motorindo	Berdasarkan analisis yang dilakukan diketahui bahwa untuk sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas, perusahaan sudah memiliki unsur pengendalian intern yang baik. Walaupun masih ditemukan beberapa masalah, diantaranya masih terdapat perangkapan fungsi oleh A/R Control, belum adanya SOP & flow chart penerimaan kas secara tertulis, kas tidak langsung disetor ke bank, dan perusahaan belum memiliki auditor intern.
3.	Lores Susmia (2016)	Analisis Sistem Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern pada Bengkel Pump Jaya Diesel Permatangsiantar	1. Struktur organisasi telah menggambarkan adanya pembagian tugas dan wewenang setiap bagian namun belum terlaksana dengan baik dan efektif 2. Prosedur penjualan tunai yang diterapkan perusahaan belum memadai untuk meningkatkan pengendalian intern 3. Tidak terdapat fungsi penjualan yang memisahkan tugas penjualan dengan penerimaan kas. 4. Tidak terdapat pertanggungjawaban penggunaan faktur penjualan karena tidak terdapat nomor urut tercetak pada faktur penjualan dan tidak terdapat sistem otorisasi pada setiap bagian.

4.	Fransiscus Octavianus, dkk (2016)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (ALFAMART) Cabang Manado	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) Cabang Manado telah menerapkan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi yang langsung terhubung dengan kantor pusat sehingga pelaksanaan kegiatan perusahaan terkontrol dengan baik meskipun terdapat kelemahan dalam pengendalian intern pengiriman uang ke kas kantor pusat dan dokumen yang diotorisasi oleh bagian yang tidak sesuai dengan fungsi dan tugasnya.
5.	Hendry Jaya (2018)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi Kasus PT Putra Indo Cahaya Batam)	1. Pembagian tanggung jawab dalam organisasi pada PT Putra Indo Cahaya Batam masih belum sesuai. 2. Catatan akuntansi yang digunakan penjualan dan penerimaan kas belum sesuai. 3. Praktik yang sehat dalam pengendalian intern masih belum sesuai.
6.	Pieter Octaviandy (2016)	Analisis Sistem Informasi Penjualan dan Penerimaan Kas Pada UD. Sumber Mutiara Rantauprapat	Sistem informasi penjualan dan penerimaan kas pada UD Sumber Mutiara masih memiliki prosedur, fungsi bagian dan dokumen bisnis yang masih kurang efektif dan efisien sehingga mengakibatkan sistem pengendalian internal yang kurang efektif juga.
7.	Nasrani Abba Tampubolon dan Firdaus Hamta (2017)	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dalam Menunjang Pengendalian Intern (Studi Kasus pada PT. Kita Jaya Sukses Batam)	Sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan oleh PT. Kita Jaya Sukses sudah menggunakan sistem komputerisasi dengan baik. Namun dalam prakteknya ada yang kurang sesuai dengan teori. Hal tersebut dikarenakan adanya perangkatan fungsi, yaitu pada fungsi pengiriman dan fungsi penjualan yang dilakukan oleh seorang salesman dan pada fungsi gudang dengan bagian administrasi kantor juga merangkap tugas.
8.	Dian Christin, dkk (2019)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Listrik Untuk Perencanaan dan Pengendalian Bisnis di PT. PLN (Persero) Cabang Manado Selatan	1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Listrik di PT. PLN (Persero) Cabang Manado Selatan sudah baik dan sudah sesuai prosedur 2. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Listrik untuk perencanaan serta pengendalian bisnis di PT PLN sudah baik sesuai dengan prosedur. Dengan

			Rata-rata kinerja pencapaian 90% sudah tersalurkan. 3. Sistem Informasi Penjualan Listrik sudah sesuai dengan Teori dan prosedur di PT. PLN (Persero) Cabang Manado Selatan.
9.	Ani Krisnawati, (2013)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas (Studi Pada Penjualan Speedy Pt. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Malang)	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas telah mencerminkan adanya sistem pengendalian intern yang baik, meskipun masih terdapat beberapa kelemahan, yaitu dokumen yang digunakan masih ada yang menggunakan sistem manual. Saran yang dapat diberikan peneliti adalah dokumen yang digunakan sebaiknya menggunakan sistem online agar lebih praktis dan efisien.
10.	Rahmafritri dan Sutrisno Putra (2021)	Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Dapur Kue Tiara Sari – Ciparay, kab. Bandung Jawa Barat	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah peneliti lakukan terdapat beberapa kesimpulan : 1. Prosedur penjualan tunai yang diterapkan oleh Dapur Kue Tiara Sari masih menggunakan proses pencatatan manual 2. Dalam prosedur penjualan ditemukan beberapa kelemahan, yaitu tugas dari fungsi kas yang dipegang oleh bagian penjualan dan kepala toko, pencatatan dan pendokumentasian yang belum baik mengakibatkan kurang tepatnya perhitungan penjualan yang tertera di dalam catatan dengan hasil penjualan yang sebenarnya. 3. Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang akan di rekomendasikan terdiri dari sistem informasi akuntansi manual dan komputerisasi. Untuk sistem manual terdiri dari prosedur pelaksanaannya, rancangan dokumen yang digunakan, dan sistem pengendalian internal yang dibuat untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja perusahaan dalam melakukan aktivitas sehari-

			hari. Untuk sistem komputerisasi terdiri dari prosedur pelaksanaan, dan rancangan sistem secara mendetail berupa rancangan tabel dan rancangan input output.
11.	Nilam Sari , Eriko Febriansyah (2022)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Toko Kue Barokah di Desa Sukowiyono Kec.Karangrejo Kab. Tulungagung, Jawa Timur	Dari penelitian yang dilakukan pada sistem penjualan kue pada toko Kue Barokah , maka dapat di lihat bahwa hasil informasi yang dihasilkan dari sistem yang berjalan (sistem manual) masih kurang akurat, relevan dan tepat waktu. Sedangkan penggunaan sistem baru dengan berbasis komputer khususnya dengan software aplikasi Visual Basic 6.0, diharapkan informasi yang dihasilkan lebih berkualitas dan dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan.

Sumber Data : Penelitian Terdahulu yang diolah peneliti (2023).

Tabel 2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada CV. Pusaka Bali Persada.	terdapat kelemahan yang sama dari sistem yang berjalan yaitu kurang memadai dalam menerapkan sistem komputerisasi yang menyebabkan adanya kendala dalam siklus penjualan.	Dalam penelitian terdahulu, penulis fokus terhadap pengembangan sistem. Sedangkan Penelitian sekarang fokus terhadap analisis SIA yang ada di perusahaan, sehingga dapat memberikan saran untuk sistem yang lebih baik ke depannya.
2.	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada CV. Lestari Motorindo.	Memiliki tujuan yang sama yaitu menganalisis SIA yang ada di perusahaan yang diteliti.	Dalam penelitian terdahulu, fokus peneliti selain menganalisis SIA penjualan juga pengendalian intern nya. Sedangkan dalam penelitian saat ini peneliti hanya fokus pada SIA siklus penjualan dalam perusahaan.
3.	Analisis Sistem Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern pada Bengkel Pump Jaya Diesel Permatangsiantar.	Memiliki persamaan dalam menganalisis sistem akuntansi penjualan dalam perusahaan yang diteliti.	Dalam penelitian terdahulu lebih menekankan pada meneliti pengendalian intern perusahaan, sedangkan dalam penelitian sekarang lebih pada SIA siklus penjualan pada perusahaan yang diteliti.
4.	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (ALFAMART) Cabang Manado.	terdapat persamaan dalam penelitian yakni menganalisis SIA siklus penjualan pada perusahaan atau organisasi yang diteliti.	Dalam penelitian terdahulu, perusahaan yang diteliti sudah menggunakan sistem komputerisasi, sedangkan dalam penelitian sekarang, peneliti berusaha menganalisis SIA yang ada di perusahaan untuk lebih berkembang ke sistem komputerisasi.
5.	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi Kasus PT Putra Indo Cahaya Batam).	terdapat persamaan dalam penelitian yakni menganalisis SIA penjualan pada perusahaan atau organisasi yang diteliti.	Pada penelitian terdahulu, lebih memfokuskan pada catatan laporan keuangan yang belum sesuai serta peningkatan pengendalian intern dalam perusahaan.
6.	Analisis Sistem Informasi Penjualan dan Penerimaan Kas Pada UD. Sumber Mutiara Rantauprapat.	Persamaan penelitian dalam SIA penjualan Pada perusahaan yang diteliti.	Pada penelitian terdahulu memiliki prosedur, fungsi bagian dan dokumen bisnis yang masih kurang efektif dan efisien sehingga mengakibatkan sistem

			pengendalian internal yang kurang efektif juga.
7.	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dalam Menunjang Pengendalian Intern (Studi Kasus pada PT. Kita Jaya Sukses Batam).	Meneliti tentang SIA penjualan.	Penelitian terdahulu dalam praktek perusahaan sudah menggunakan sistem komputerisasi namun belum sesuai teori yang ada.
8.	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Listrik Untuk Perencanaan dan Pengendalian Bisnis di PT. PLN (Persero) Cabang Manado Selatan.	terdapat kesamaan penelitian meneliti tentang SIA penjualan perusahaan yang diteliti.	Penelitian terdahulu lebih menekankan pada analisis untuk perencanaan dan pengendalian bisnis. Sedangkan dalam penelitian sekarang menekankan pada analisis siklus penjualan perusahaan yang diteliti.
9.	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas (Studi Pada Penjualan Speedy Pt. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Malang).	Persamaan penelitian dalam SIA penjualan Pada perusahaan yang diteliti karena sistem nya masih manual.	Pada penelitian terdahulu memberikan saran untuk sistem online dalam dokumentasinya. Sedangkan dalam penelitian sekarang saran yang diberikan agar bisa menggunakan sistem komputerisasi agar lebih terorganisir.
10.	Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Dapur Kue Tiara Sari – Ciparay, kab. Bandung Jawa Barat.	Terdapat persamaan peneliti meneliti tentang SIA penjualan perusahaan yang diteliti, yaitu sistem nya masih manual sehingga terdapat banyak kelemahan.	Dalam penelitian terdahulu, perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang akan di rekomendasikan terdiri dari sistem informasi akuntansi manual dan komputerisasi. sedangkan dalam penelitian sekarang saran yang diberikan agar bisa menggunakan sistem komputerisasi agar lebih terorganisir dan akurat.
11.	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Toko Kue Barokah di Desa Sukowiyono Kec.Karangrejo Kab. Tulungagung, Jawa Timur.	Persamaan penelitian yaitu dalam SIA penjualan Pada perusahaan yang diteliti karena sistem nya masih manual, sehingga kurang akurat, relevan dan tepat waktu.	Dalam penelitian terdahulu, peneliti memberikan saran untuk sistem komputerisasi berbasis aplikasi yang banyak keuntungan, sedangkan dalam penelitian sekarang saran yang diberikan agar bisa menggunakan sistem komputerisasi agar lebih terorganisir dan terarah.

Sumber Data : Penelitian Terdahulu yang diolah peneliti (2023).

C. Flowchart

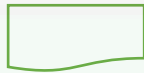
Untuk mengomunikasikan hasil analisis sistem dan rancangan sistem kepada para pemakai informasi, analisis sistem menggunakan simbol-simbol standar. Simbol standar digunakan oleh analisis sistem untuk mencerminkan aliran data dan aliran dokumen dalam sistem.

Menurut Mulyadi (2006: 10.6) flowchart adalah gambar yang menggunakan lambang–lambang baku untuk menggambarkan sistem atau proses. Menurut Mulyadi (2006: 10.7) Flowchart dibagi tiga macam, yaitu:

1. Flowchart dokumen adalah diagram yang digunakan untuk menggambarkan aliran dokumen dalam suatu proses, menunjukkan asal dokumen, tujuan dokumen, kegunaan dokumen, dan berbagai tindakan yang diperlukan sehubungan dengan aliran dokumen tersebut.
2. Flowchart sistem atau prosedur adalah diagram yang menggambarkan urutan–urutan kegiatan dalam menjalankan suatu prosedur, misalnya prosedur penjualan, prosedur pembelian, dan prosedur penagihan.
3. Flowchart program adalah serangkaian gambar yang menggambarkan arus data dan proses yang ada dalam suatu program computer.

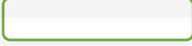
Berikut ini adalah daftar simbol–simbol standar dengan maknanya masing-masing:

Tabel 3
Daftar simbol bagan alir

Simbol	Nama	Keterangan
	Dokumen	Digunakan untuk menggambarkan dokumen yang merupakan formulir yang digunakan untuk merekam data terjadinya suatu transaksi
	Dokumen dan tembusannya	Digunakan untuk menggambarkan dokumen asli dan tembusannya.
	Berbagai dokumen	Digunakan untuk menggambarkan berbagai jenis dokumen yang digabungkan bersama di dalam satu paket
	Catatan	Untuk menggambarkan catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat data yang direkam sebelumnya di dalam dokumen atau formulir
	Penghubung pada halaman yang sama (on-page connector)	Diperlukan simbol penghubung untuk memungkinkan aliran dokumen berhenti di suatu lokasi pada halaman tertentu dan kembali berjalan di lokasi lain pada halaman yang sama

Sumber: Mulyadi (2016).

Tabel 4
Daftar simbol bagan alir (lanjutan)

Simbol	Nama	Keterangan
	Mulai / berakhir	untuk menggambarkan awal dan akhir suatu sistem
	Proses	Digunakan untuk menunjukan pengolahan yang di lakukan oleh komputer.
	Manual Input	Digunakan untuk pemasukan data secara manual
	Database	Digunakan untuk menyimpan data yang telah di input
	Pemilihan	Digunakan untuk memilih proses berdasarkan kondisi yang ada
	Penghubung pada halaman yang berbeda (off-page connector)	Digunakan untuk menggambarkan bagan alir suatu sistem akuntansi jika diperlukan lebih dari satu halaman
	Offline storage	Menunjukan data dalam simbol di simpan ke suatu media tertentu atau sebagai arsip

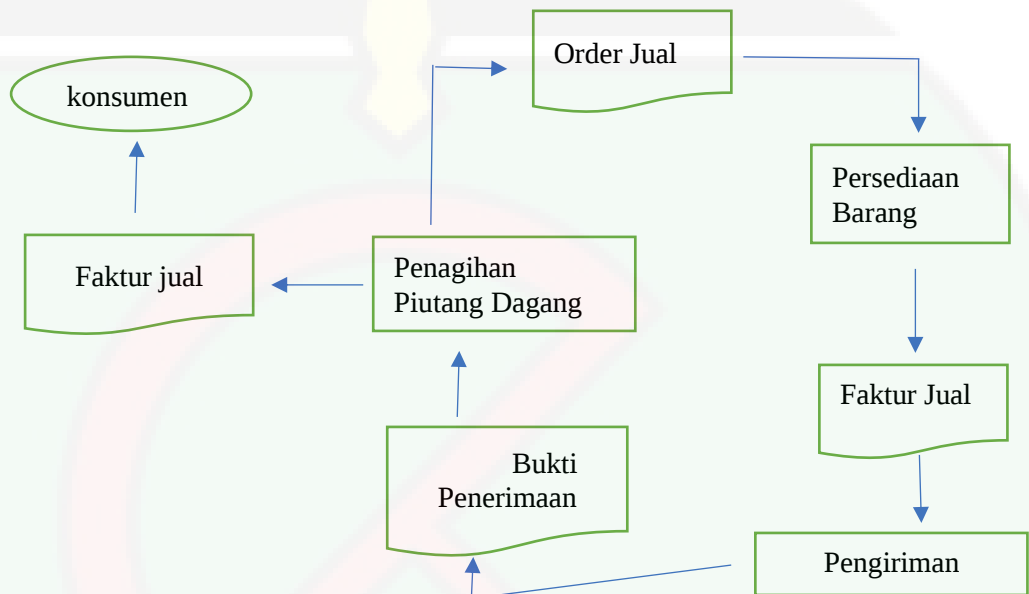
Sumber: Mulyadi (2016).

D. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Penjualan merupakan aktivitas memperjualbelikan barang dan jasa kepada konsumen. Aktivitas penjualan dalam perusahaan dapat dilakukan baik secara tunai ataupun kredit. Menurut Lilis, dkk (2011: 165). Penjualan tunai merupakan penjualan yang dilakukan dengan cara menerima uang tunai cash pada saat barang diserahkan pada pembeli sedangkan penjualan kredit adalah aktivitas penjualan yang menimbulkan tagihan/klaim/piutang kepada pembeli (customer) sehingga penjual tidak

menerima uang tunai pada saat barang diserahkan kepada pembeli (customer).

Berikut adalah prosedur penjualan yang ada di Perusahaan:



Gambar 1
Model siklus penerimaan kas (penjualan)
Sumber : Lilis dan Sri Dewi (2011:166)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Alasan Penggunaannya

Metode penelitian merupakan suatu usaha untuk mengumpulkan, mencatat, dan menganalisa sesuatu masalah secara sistematis, atau dengan giat dan berdasarkan ilmu pengetahuan mengenai sifat-sifat daripada kejadian atau keadaan-keadaan dengan maksud untuk menetapkan faktor-faktor pokok atau akan menemukan paham paham baru dalam mengembangkan metode-metode baru Ahmadi Nur (2017: 4). Jenis penelitian ini adalah penelitian *Case Study* atau Studi Kasus (Kualitatif). *Case Study* sendiri merupakan penelitian yang menggunakan bukti empiris (suatu sumber penelitian yang diperoleh dari sebuah observasi atau percobaan) dari satu atau lebih organisasi dan peneliti berusaha mempelajari permasalahan dalam konteksnya.

Studi Kasus Menurut Creswell (2014: 23) adalah merupakan strategi penelitian untuk menyelidiki secara cermat suatu hal dengan pengumpulan informasi lengkap menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal terpenting suatu barang dan jasa. Hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena dan gejala sosial adalah makna dibalik kajian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktik, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan

(Djunaidi, dkk: 2014). Sedangkan menurut Sugiyono (2017: 9) menyatakan bahwa “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretatif, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis”.

B. Tempat Penelitian

Menurut Cresswell (2010: 20) menyatakan bahwa kasus-kasus dalam strategi penelitian studi kasus ini dibatasi waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan prosedur pengumpulan data dan waktu yang telah ditentukan. Penelitian kualitatif sebagai satu proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia, berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam latar ilmiah, sedangkan Sasaran kajian dalam penelitian kualitatif adalah gejala-gejala yang terkait satu sama lainnya dalam hubungan-hubungan fungsional dan yang keseluruhannya merupakan sebuah satuan yang bulat dan menyeluruh dan holistic atau sistematis (Patilima Hamid: 2007).

Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisa penerapan sistem informasi akuntansi siklus penjualan dalam mendukung pengambilan keputusan pada Toko Tiara Kue Bojonegoro.

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Toko Tiara Kue Bojonegoro yang beralamat di Jalan Panglima Sudirman no.66 di desa Kauman kecamatan Bojonegoro, kabupaten Bojonegoro - Jawa timur .

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan selama penelitian, yaitu sejak penyusunan rencana skripsi (akhir Oktober 2022) sampai skripsi selesai disusun pada bulan Mei 2023.

Penelitian ini meneliti kegiatan secara langsung, namun tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas yang diamati. dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dan data-data yang diperlukan. Dengan metode yang digunakan adalah metode kualitatif, yang merupakan metode yang berfungsi untuk memberi gambaran terhadap objek yang akan diteliti melalui data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya, kemudian mencari permasalahan yang terjadi pada objek penelitian. Kemudian akan diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.

C. Instrumen Penelitian

Penelitian Sumber Data menurut Sugiyono yang diikuti oleh Hamel (2013):

- a. Data Primer adalah sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dengan cara observasi dan wawancara dengan pimpinan perusahaan.

- b. Data Sekunder, merupakan data yang tidak langsung diberikan pada pengumpul data, misalnya dokumen. Data sekunder yang diperoleh berupa catatan-catatan, laporan keuangan dan berbagai publikasi yang relevan terkait dengan masalah yang diangkat.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer yang diperoleh dengan cara :

- 1) Melakukan observasi (*observasi Non-Partisipant*). Observasi *Non-Partisipant* sendiri merupakan Teknik pengumpulan data di mana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas yang diamati, peneliti hanya menjadi pengamat dan mencatat semua yang dilihat dan didengar serta mencatat hasil observasinya.
- 2) Wawancara dalam hal ini mengenai Sistem Informasi Akuntansi siklus Penjualan yang ada di Toko Tiara Kue Bojonegoro. Dan informan dalam penelitian ini adalah : *Owner* (pemilik Toko), bagian Admin penjualan dan Kasir penjualan.

- b. Data sekunder dalam penelitian ini data yang digunakan adalah beberapa dokumen yang dibutuhkan terkait penelitian, seperti nota penjualan, dokumen catatan pengeluaran, catatan pendapatan, catatan stock barang yang tersedia.

Subyek dan Obyek Penelitian :

Subyek penelitian menurut Arikunto (2007: 134) adalah merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya dalam penelitian, subyek penelitian

harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subyek penelitian Case Study adalah informan sendiri sebagai sumber data penelitian informan dinilai mengerti, memahami, dan menguasai informasi atau data sesuai topik penelitian tersebut.

Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data dan bersedia memberikan informasi yang lengkap dan akurat. Informan tersebut dalam penelitian ini adalah pemilik toko Tiara Kue sendiri, bagian Admin penjualan dan bagian Kasir penjualan. Bagian penjualan terbagi menjadi dua yaitu bagian admin penjualan dan bagian kasir. Bagian admin penjualan merupakan pelaksana dalam pencatatan dan pemrosesan dokumen terkait dalam penjualan serta mencetak nota tagihan penjualan. Bagian kasir yang melakukan penawaran kepada pelanggan dan penagihan dengan memberikan nota tagihan penjualan serta pelaksana dalam pencatatan tagihan nota penjualan.

Toko Tiara kue merupakan perusahaan *home industry* swasta yang bergerak di bidang kuliner. Yaitu menjual berbagai macam kue basah dan kue kering yang menerapkan 2 (dua) sistem penjualan yaitu sistem penjualan langsung tunai dan sistem penjualan pemesanan. Serta memiliki 2 (dua) macam hasil penjualan, yaitu menjual kue yang di produksi sendiri dan sistem menjual kue atau jajanan dari titipan orang lain. Maka obyek yang akan diteliti berupa bagaimana prosedur perusahaan dengan kedua sistem penjualan yang diterapkan perusahaan, apakah sudah sesuai dengan prosedur atau belum.

D. Situasi Sosial dan Sampel Sumber Data

Toko Tiara Kue Bojonegoro sendiri merupakan suatu perusahaan *home industry* swasta yang bergerak dibidang kuliner. Menjual berbagai macam kue kering dan kue basah. Memiliki dua (2) sistem penjualan, yaitu menjual hasil produksi kue sendiri dan menjualkan kue milik orang lain. Dengan kata lain sebagai tempat orang yang ingin berjualan kue namun belum memiliki tempat (toko,kios) untuk berjualan sendiri, sehingga dengan kata lain menjalin sistem kerjasama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak. Toko Tiara Kue sendiri sudah banyak dikenal dikalangan pecinta kuliner yang di mana karena sangat banyak macam kue yang dijual, selain itu toko juga buka setia hari. Sampel Sumber Data dalam penelitian ini adalah informan yang ditunjuk untuk melengkapi data melalui sistem wawancara, yaitu orang yang sangat berpengaruh dalam kegiatan sistem informasi akuntansi siklus penjualan pada Toko Tiara Kue tersebut. Dan informan di sini adalah *Owner* (Pemilik) toko, Bagian Admin penjualan, serta Kasir Penjualan.

Tabel 5
Nama-nama Informan

NO	NAMA	KETERANGAN
1.	Ibu Adie Poerwitasari	<i>Owner</i> (Pemilik Perusahaan)
2.	Mbak Indarti	Bagian Kasir Penjualan
3.	Mbak Nely Nailir Rofiah	Bagian Admin Penjualan

Sumber Data : Data Toko Tiara Kue Bojonegoro, 2023.

E. Teknik Pengumpulan Sumber Data

Tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data maka metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling vital dalam suatu penelitian. Peneliti yang melakukan penelitian tidak akan mendapatkan data

yang diinginkan jika tidak mengetahui metode dalam pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2018: 224) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah, pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder.

Data penelitian kualitatif diperoleh dari sumber data dengan menggunakan metode pengumpulan data, yaitu:

- a. Observasi (Pengamatan) Yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis (Arikunto, 2002). Dalam penelitian ini menggunakan *Observasi non-partisipan*: *Observasi non-partisipan* dilakukan ketika peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan atau situasi yang diamati. Peneliti hanya menjadi pengamat dan mencatat semua yang dilihat dan didengar. Observasi non-partisipan cocok untuk digunakan ketika penelitian berfokus pada perilaku atau aktivitas yang tidak memerlukan partisipasi langsung peneliti.
- b. Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari informan yang terkait. Menurut Yusuf (2014: 372) Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai

melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti. Wawancara yaitu suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik (Setyadin, 2005: 22). Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subyek penelitian. Wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara bebas terpimpin. Menurut Arikunto (2016: 199) Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian. Dan dalam penelitian ini yang menjadi instrument wawancara adalah: *owner* perusahaan Tiara Kue Bojonegoro, bagian Admin penjualan, dan bagian Kasir Penjualan.

- c. Menurut Sugiyono (2018: 476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis. Dokumen yang dibutuhkan terkait

penelitian, seperti nota penjualan, dokumen catatan pengeluaran, catatan pendapatan, catatan stock barang yang tersedia.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018: 482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dimana penulis menguraikan tentang informasi terkait mengenai sistem informasi akuntansi. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti.

G. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian Keabsahan Data adalah pengujian data untuk menilai kebenaran dan keabsahan penelitian dengan analisis kualitatif. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitsn kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, dan *membercheck*. Kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi, yaitu membandingkan data hasil pengamatan dan juga hasil wawancara dari

informan satu dengan informan lainnya. Menurut Sugiyono (2015: 83) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Menurut Wijaya (2018: 120-121), triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Sedangkan Menurut Moleong (2012: 330) triangulasi data adalah suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu sendiri untuk kepentingan pengecekan atau dapat sebagai pembanding untuk data tersebut.

Triangulasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penggunaan beberapa sumber dan metode yang berbeda untuk memverifikasi kebenaran data yang dikumpulkan. Menurut Moleong (2012: 330), ada empat jenis triangulasi yang dapat dilakukan dalam penelitian, yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber melibatkan penggunaan beberapa sumber data yang berbeda untuk memastikan keakuratan dan keandalan data yang dikumpulkan. Misalnya, jika melakukan penelitian tentang tingkat kepuasan pelanggan, maka dapat menggunakan data dari survei, catatan perusahaan, dan wawancara dengan pelanggan untuk memastikan konsistensi dan validitas data yang diperoleh.

2) Triangulasi Metode

Triangulasi metode melibatkan penggunaan beberapa metode pengumpulan data yang berbeda untuk memastikan validitas dan keakuratan data. Misalnya, jika ingin mengevaluasi efektivitas program pelatihan, maka

dapat menggunakan metode observasi, wawancara, dan survei untuk mendapatkan sudut pandang yang berbeda dari peserta, pelatih, dan manajer untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh.

3) Triangulasi Peneliti

Triangulasi peneliti melibatkan penggunaan beberapa peneliti atau tim peneliti yang bekerja secara independen untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang sama. Misalnya, jika melakukan penelitian tentang pola makan di kalangan remaja, Maka dapat melibatkan beberapa peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara yang sama dan kemudian membandingkan hasil untuk memastikan keakuratan dan konsistensi data yang diperoleh.

4) Triangulasi Teori

Triangulasi teori melibatkan penggunaan beberapa teori atau perspektif yang berbeda untuk memverifikasi kebenaran data yang dikumpulkan. Misalnya, jika melakukan penelitian tentang keberhasilan program intervensi untuk anak-anak autisme, maka dapat menggunakan beberapa teori psikologi dan pendidikan untuk memeriksa apakah data yang diperoleh sesuai dengan teori yang ada.

Dalam semua jenis triangulasi ini, tujuannya adalah untuk memastikan keakuratan, keandalan, dan validitas data yang dikumpulkan dalam penelitian. Dengan menggunakan metode triangulasi, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya dan dapat membantu dalam membuat kesimpulan yang akurat.

Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode saja. Triangulasi sumber ini

dilakukan dengan cara membandingkan dan memeriksa kembali suatu informasi yang diperoleh pada waktu dan alat yang berbeda. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen terkait.

Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi tidak terlibat (*Non-participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insight*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah dengan dilakukan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, dan observasi data yang ada. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau

informasi yang diperoleh dari subyek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

Narasi Data

Apabila data dinilai kredibel, maka selanjutnya peneliti menarasikan data tersebut sesuai aspek yang diteliti. Melalui narasi data tersebut, peneliti menggunakan obyek penelitian secara rinci. Pada TokoTiara Kue Bojonegoro yang merupakan perusahaan *home industry* swasta yang bergerak kuliner. Yaitu menjual berbagai macam kue basah dan kue kering yang menerapkan dua sistem penjualan yaitu sistem penjualan kue yang di produksi sendiri dan sistem penjualan dari titipan kue orang lain Yang beralamatkan di Jalan Panglima Sudirman no.66 kecamatan Kauman kabupaten Bojonegoro - Jawa timur. Dengan jam kerja operasional adalah : pukul 06.00 – 21.00 WIB dari hari Senin-Jum'at, dan Minggu, hari Sabtu pukul 06.00 – 20.30 WIB (buka setiap hari dan tutup saat menjelang hari raya besar Idul Fitri).

Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas mengenai sistem informasi akuntansi siklus penjualan perusahaan tersebut. Perusahaan menerapkan dua sistem penjualan yaitu sistem penjualan tunai langsung (langsung di toko) dan penjualan pemesanan (orderan). Dimana peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana kedua sistem tersebut diterapkan di perusahaan, apakah sudah efektif dan sesuai dengan prosedur perusahaan atau belum. Karena penjualan merupakan kegiatan utama perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, maka diperlukan sistem penjualan yang baik. Sistem penjualan tunai (langsung) merupakan penjualan yang transaksinya dilakukan secara tunai, ketika pelanggan harus melunasi tagihan

penjualan untuk mendapatkan barang sesuai pesanan. Sedangkan sistem penjualan pemesanan (orderan), pembayaran barang dapat ditunda sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati, dan melibatkan bagian penagihan untuk menagih tagihan sesuai nota tagihan penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abba Tampubolon, Nasrani, et.al. 2017. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dalam Menunjang Pengendalian Intern (Studi Kasus pada PT. Kita Jaya Sukses Batam), *Measurement*, Vol. 11, No. 1, 45-52.
- A Hall James. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Diterjemahan oleh: Dewi Fitriyani . Salemba Empat: Jakarta.
- Al-manshur Fauzan & M Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- A. Muri Yusuf. 2014. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan”. Jakarta : prenadamedia group.
- Ani Krisnawati. 2013. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas (Studi Pada Penjualan Speedy Pt. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Malang). *Jurnal Akuntansi*.
- Ardana, Cenik dan Hendro Lukman. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra WacanaMedia.
- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S., 2007: 134. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Edisi Revisi VI, Rineka Apta, Jakarta.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, Syaiful. 2016: 2. *Pengantar Akuntansi*. Cetakan Pertama Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Baridwan, Z. 2009. *Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur & Metode*. Yogyakarta: BPFE edisi 2012. *Sistem Akuntansi : Penyusunan Prosedur & Metode*, Edisi 5. Yogyakarta : BPFE.
- Behl, Ramesh, James A. O'Brien, dan George M. Marakas. 2019. *Management Information Systems*. New York: McGraw Hill Education.
- Chairul Marom. 2002: 1. *Sistem Akuntansi Perusahaan Dagang*. Edisi Kedua. Jakarta: Grasindo.

- Christin Mailakay, Dian, et.al, 2019. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Listrik Untuk Perencanaan dan Pengendalian Bisnis di PT PLN (Persero) Cabang Manado Selatan, *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 14(2), 262-267.
- Coronel, Carlos dan Morris, Steven. 2016: 4. *Database Systems: Design, Implementation and Management. Twelve Edition*. Boston : Cengage Learning.
- Creswell, J. W. 2010. *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Creswell, John W, 2014. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Faiz Zamzami & Nabella Duta Nusa. 2017: 2. *Akuntansi Pengantar 1*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- George M.Scott. 2001: 4. *Prinsip-prinsip Sistem Informasi Manajemen*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Griffin, Ricky W., and Ebert, Ronald J., 2006: 4. *Business, 8th edition*, Pearson Education Inc., New Jersey.
- Gunawan, Imam, 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 2 (Bandung: Alfabeta, 2007), 2-3.
- Hantono, & Rahmi, N. U. 2018: 2. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hariyanto Bambang, 2004. *Sistem Manajemen Basis Data*, Informatika, Bandung.
- Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologi, 2018), 115.
- Hery. 2015: 6. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Jaya, Hendry, 2018. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi Kasus PT Putra Indo Cahaya Batam), *Measurement*, Vol.12, No.2, 33-49.

- Jogiyanto, H.M., 2005: 1. *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, ANDI, Yogyakarta.
- Jogiyanto H, MBA, Ph.D, 2005: 11. *Analisa dan Desain Sistem Informasi*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Kendall, K. E., & Kendall, J. E. 2010: 7. *Systems Analysis and Design* (8th ed.). New York: Prentice Hall. OR Kendall, J.E. & Kendall, K.E. 2010: 7. Analisis dan Perancangan Sistem. Jakarta: Indeks.
- Kuswara, H., & Kusmana, D. 2017. Sistem Informasi Absensi Siswa Berbasis Web Dengan SMS Gateway Pada Sekolah Menengah Kejuruan Al – Munir Bekasi. *Indonesian Journal on Networking and Security*, 6(2), 17–22. Retrieved from <http://ijns.org/journal/index.php/ijns/article/view/22>
- L.H Tumulun, Tommy, et.al, 2019. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit di PT Nusantara Sakti Cabang Manado, *Jurnal EMBA*, Vol. 7, No. 3, 3019-3028.
- Lilis, Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Graha Ilmu.
- Mardi, 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*, Cetakan Kedua, Ghalia Indonesia, Bogor
- Marom Chairul, 2002. *Sistem Akuntansi Perusahaan Dagang*, Edisi ke-dua Penerbit Grasindo, Jakarta.
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems* (Edisi 13), Prentice Hall.
- Moleong, Lexy J. 2012: 330. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, 2016. *Sistem Akuntansi*, ed. Keempat, Salemba Empat, Jakarta.
- Nilam Sari , Eriko F. 2022, Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Toko Kue Barokah di Desa Sukowiyono Kec.Karangrejo Kab. Tulungagung, Jawa Timur. *Jurnal*.
- Noor, Juliansyah. 2017. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- O'Brien, James. A. 2005. *Introduction to Information Systems*. McGraw-Hill. NewYork.

- Octaviandy, Pieter, 2016. Analisis Sistem Informasi Penjualan dan Penerimaan Kas Pada UD. Sumber Mutiara Rantauprapat, *Jurnal Times*, Vol. V, No. 2, 6-10.
- Octavianus Voets, Fransiscus, et.al, 2016. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern (Pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (ALFAMART) Cabang Manado), *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 16, No. 04.
- Rahayu Putri, Gadis, et.al, 2017. Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada CV. Pusaka Bali Persada, *Jurnal Akuntansi*, Vol.8, No.2.
- Rahmafritri & Putra S. 2021. Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada Dapur Kue Tiara Sari (Jurnal) – Ciparay, kab. Bandung Jawa Barat.
- Rainer, R. Kelly, dan Cassey G. Cegielski. 2011: 10. *Introduction to Information Systems, Third Edition, International Student Version*. Asia: John Wiley & Sons, Inc.
- Rahmani, Nur Ahmadi. 2017. *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio(CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia*, *Human Falah*: Volume 4. No. 2 Juli – Desember.
- Romney, M.B. & Steinbart, P.J. 2018. *Accounting Information Systems (Fourteenth Edition)*. New York: Pearson Education Inc.
- Setyadin. 2005. “*Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*”. Jakarta: BumiAkasra.
- Sugiyono, 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA).
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung.
- Susanto Azhar, 2013. *Sistem informasi Akuntansi, -Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*, Edisi Perdana, Lingga jaya, Bandung.
- Susanto Azhar., 2017. *Sistem Informasi Akuntansi Pemahaman Konsep Secara Terpadu*, Edisi Perdana, Cetakan Pertama, Bandung: Lingga Jaya.
- Susmia, Lores, 2016. Analisis Sistem Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada Bengkel Pump Jaya Diesel Pematangsiantar, *Jurnal Financial*, ISSN : 2502-4574, Vol.2,No. 1.

Sutanta, Edhy. 2011. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta : Andi.

Turner, Leslie, Andrea Weickgenannt, dan Mary Kay Copeland. 2017. *Accounting Information Systems: Controls and Processes*.

Widjajanto, Nugroho. 2001: 4. Edisi 4. *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga. Jakarta

Zamzami, Faiz. dkk. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Zamzami, F., & Nabella Duta Nusa. 2016. *Akuntansi: Pengantar I*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.



LAMPIRAN

HASIL WAWANCARA LISAN

Informan 1

Interviewer : Ardilla Sholikhatus Zahra
Narasumber : Ibu Adie Poerwitasari
Jabatan : Pemilik Perusahaan (owner)
Tempat Wawancara : Rumah Produksi
Waktu Wawancara : 02 Maret 2023

Ardilla : Assalamualaikum, selamat Siang, Bu Ita.

Bu Ita : Wa'alaikumsalam, Iya, selamat siang.

Ardilla: Mohon maaf bu, saya meminta waktunya sebentar untuk melakukan wawancara terkait prosedur penjualan yang ada di Toko Tiara Kue. Baik, langsung saja ke pertanyaan yang pertama ya bu. Jenis penjualan apa saja yang ada di Toko Tiara Kue?

Bu Ita : Kami menjual berbagai macam kue, dari kue kering, kue basah dan banyak sekali jajanan lain serta aneka minuman siap saji.

Ardilla : untuk sistem pembayaran apa yang berlaku di Toko Tiara Kue, Bu ?

Bu Ita : Ada 2 macam yaitu pembayaran tunai dan lewat transfer ke rekening saya.

Ardilla : Baik, lalu bagaimana prosedur penjualan langsungnya, Bu ?

Bu Ita : Untuk penjualan langsung, ya langsung saja datang ke toko, pilih kue atau jajan apa yang diinginkan, lalu bayar ke kasir

Ardilla : Kemudian bagaimana prosedur penjualan pemesanan kue ?

Bu Ita : Ada 2 prosedur, yang pertama bisa langsung ke toko dan ke bagian admin penjualan, lalu dicatat (pakai nota, mau dibayar langsung lunas atau pakai uang muka dulu – saat pengambilan bisa dilunasi), dan atau bisa pesan via chat whatsapp/telp dan melakukan pembayaran via transfer.

Ardilla : Kemudian bagaimana sistem pembagian kerja di bagian penjualan ?

Bu Ita : Bagian penjualan dibagi menjadi dua bagian. ada admin penjualan 2 orang (bergantian shift) dan bagian kasir 2 orang (bergantian shift juga).

Ardilla : Baik, Apakah pencatatan penjualan dan transaksi lain sudah menggunakan sistem komputerisasi?

Bu Ita : Belum.

Ardilla : Apakah sistem prosedur penjualan di Toko Tiara Kue sudah dijalankan dengan baik dan benar ?

Bu Ita : Mudah-mudahan sudah.

Ardilla : Tapi mengapa masih bisa terjadi kesalahan dalam pencatatan penjualan, pencatatan stock barang dan transaksi lain pada sistem penjualan di Toko Tiara Kue kalau sistemnya itu sudah sesuai, Bu ?

Bu Ita : Lha ya itu mungkin kelalaian dari pegawai, kelalaian kesalahan pencatatan karena pembeli ramai melakukan pembelian.

Ardilla : Lalu apa penyebab terjadinya kesalahan pencatatan tersebut, Bu ? Apa dari kasirnya itu sendiri atau bagaimana ?

Bu Ita : Ya biasanya itu dari kasirnya sendiri. Bisa jadi kasir kurang cermat dalam pencatatan dan perhitungan saat pembeli ramai. Juga bisa dari bagian admin yang salah mencatat.

Ardilla : Baik, pertanyaan selanjutnya, bagaimana sistem pengawasan tentang catatan transaksi keuangan pada Toko Tiara Kue Bojonegoro?

Bu Ita : Untuk sistem pengawasan dari tempat kami biasanya kita ngecek nota, ngecek sama pelanggan begitu. Karena sistem pengawasan melalui pencatatan pada buku transaksi dan dihitung secara manual (memakai kalkulator) bukan dengan rumus di komputer.

Ardilla : Baik, lanjut ya Bu. Pertanyaan selanjutnya, Apakah sistem pengawasan tersebut sudah sesuai dengan SOP yang ada ?

Bu Ita : Sudah sesuai dengan SOP yang saya buat untuk Toko Tiara Kue.

Ardilla : ohh begitu, baik. Lalu solusi yang dilakukan perusahaan menyikapi kesalahan dan kekurangan tersebut bagaimana, Bu ?

Bu Ita : Semua transaksi barang dagangan yang dijual dicatat jumlah dan harganya di komputer melalui aplikasi kasir. Biar lebih memudahkan dalam mengecek apabila ada kesalahan pencatatan, atau kesalahan yang lain yang bisa merugikan kemajuan toko.

Ardilla : Baik, Jadi harapan atau saran apa yang bisa ibu sampaikan selaku pemilik Toko Tiara Kue sendiri agar tidak terjadi lagi kesalahan yang serupa atau mungkin bisa meminimalisir terjadinya kesalahan yang lain ?

Bu Ita : Ya harapan untuk meminimalisir kesalahan yaitu memilih kasir yang kompeten dan berpengalaman serta mengganti pencatatan segala transaksi menggunakan komputerisasi. Agar lebih mudah untuk mengecek dan mengevaluasi.

Ardilla : Oke, baik bu. Sekian pertanyaan dari saya, terima kasih banyak sudah meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukan untuk melakukan wawancara. Sekali lagi terima kasih banyak Bu Ita, selamat siang. Assalamualaikum..

Bu Ita : Iya, sama-sama. Selamat siang. Waalaikumsalam..

Informan 2

Interviewer : Ardilla Sholikhatus Zahra

Narasumber : mbak Nely Nailir Rofiah

Jabatan : Admin Penjualan

Tempat Wawancara : Ruang kerja

Waktu Wawancara : 02 Maret 2023

Ardilla : Assalamualaikum, selamat siang, mbak Nely.

Nely : Wa'alaikumsalam, iya mbak, Selamat siang.

Ardilla : Bisa meminta waktunya sebentar untuk melakukan wawancara ya mbak ?

Nely : Iya, bisa.

Ardilla : Langsung saja ya mbak, untuk pertanyaan yang pertama. Jenis penjualan apa saja yang ada di toko Tiara Kue ?

Nely : Perusahaan dibidang kuliner yang menjual berbagai macam kue basah dan kering, juga berbagai macam minuman dan jajan siap saji.

Ardilla : Baik, mbak. Untuk sistem pembayaran apa yang berlaku di Toko Tiara Kue?

Nely : Pembayaran bisa dilakukan melalui 2 sistem pembayaran, bisa secara cash atau tunai atau melalui transfer tergantung dari permintaan pelanggan.

Ardilla : Kemudian, bagaimana prosedur penjualan langsung (tunai) nya, mbak ?

Nely : Pembeli yang datang ke toko langsung mengambil kue yang diinginkan, kemudian diserahkan ke kasir untuk dihitung.

Ardilla : Lalu itu sudah ada pembayaran langsung (tunai) nya ya, mbak? Pelanggan secara langsung melakukan pembayaran tunai ke kasir?

Nely : Iya.

Ardilla : Bagaimana prosedur penjualan pemesanan kue, mbak ?

Nely : Pembeli bisa memilih pesanan dengan lewat via chat whatsapp/telp atau langsung datang ke toko.

Ardilla : ohh begitu, kemudian bagaimana sistem pembagian kerjanya di bagian penjualan ?

Nely : Pembagian kerja karyawan dibagi menjadi 2 shift : siang dan malam
Ardilla : Lalu, Apakah pencatatan penjualan dan transaksi lain sudah menggunakan sistem komputerisasi?

Nely : Belum, masih manual mencatat di buku.

Ardilla : Emm apakah sistem prosedur penjualan di Toko Tiara Kue sudah dijalankan dengan baik dan benar mbak?

Nely : Sudah dijalankan dengan prosedur yang ada

Ardilla : Mengapa masih bisa terjadi kesalahan dalam pencatatan penjualan, pencatatan stock barang dan transaksi lain pada sistem penjualan toko Tiara Kue kalau sistem prosedur penjualan disini sudah sesuai mbak?

Nely : Karena terkadang ada kesalahan teknis ataupun kelalaian karyawan.

Ardilla : Atas pembayarannya gitu ya, mbak?

Nely : Iya.

Ardilla : Apa penyebab terjadinya kesalahan pencatatan tersebut ya mbak?

Nely : Mungkin bisa karena karyawan sendiri kurang teliti dalam melayani pembeli.

Ardilla : Eem baik, lalu bagaimana sistem pengawasan tentang catatan transaksi keuangan pada Toko Tiara Kue, mbak?

Nely : Pencatatan yang masih secara manual. Bagian admin mencatat keuangan kemudian konfirmasi dengan kasir penjualan.

Ardilla : Apakah sistem pengawasan dan pengendalian tersebut sudah sesuai dengan SOP yang ada ?

Nely : Iya, sudah sesuai dengan SOP yang ada.

Ardilla : Kemudian solusi yang dilakukan perusahaan dalam menyikapi kesalahan dan kekurangan tersebut di atas tersebut bagaimana, mbak?

Nely : Dengan cara meminta maaf serta memperbaiki kekurangan sistem yang ada.

Ardilla : Pertanyaan terakhir, harapan atau saran untuk perusahaan agar tidak terjadi kecurangan yang serupa atau lainnya bagaimana, mbak ?

Nely : Memberikan apresiasi terhadap prestasi karyawan serta pelatihan yang lebih baik dan jika bisa di ganti dengan sistem yang lebih memudahkan manajemen (menggunakan sistem komputerisasi).

Ardilla : Eemm supaya lebih mudah juga untuk memeriksa laporan keuangan ya mbak?

Nely : Iya.

Ardilla : Baik, mbak. Terima kasih telah meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara. Terima kasih banyak ya mbak, selamat siang. Assalamualaikum..

Nely : Iya mbak, sama-sama. Selamat siang, Wa'alaikumsalam..

Informan 3

Interviewer : Ardilla Sholikhatus Zahra

Narasumber : Indarti

Jabatan : Kasir penjualan

Tempat Wawancara : Ruang Kerja

Waktu Wawancara : 02 Maret 2023

Ardilla : Assalamualaikum, Selamat siang mbak,

Indarti : Wa'alaikumsalam, ya mbak, siang.

Ardilla : Maaf mbak, mau meminta waktunya sebentar, untuk melakukan wawancara ya mbak.

Indarti : Boleh.

Ardilla : Emm, oke. langsung pertanyaan pertama ya, mbak. Untuk jenis penjualan apa saja yang ada di Toko Tiara Kue ini mbak?

Indarti : Toko ini menjual aneka kue serta aneka *snack* dan minuman.

Ardilla : Oooh ya mbak. Lalu untuk sistem pembayaran apa yang berlaku di Toko Tiara Kue ini?

Indarti : Ada 2 sistem pembayaran, tunai dan transfer, tergantung dari permintaan dari pelanggan.

Ardilla : Ohh ya mbak. Eemm kemudian bagaimana prosedur penjualan langsung (tunai) nya ?

Indarti : Ya.. langsung datang ke toko dan langsung memilih kue yang diminati. Lalu bayar ke kasir.

Ardilla : Ohh oke mbak. Kemudian bagaimana prosedur penjualan pemesanan kue nya ?

Indarti : Emm..Bisa dengan 2 cara, yang pertama langsung datang ke toko, dan yang kedua melalui chat whatsapp/telp..

Ardilla : Selanjutnya, eemm bagaimana sistem pembagian kerja dibagian penjualan, ya mbak?

Indarti : Karyawan bergantian shift siang dan malam. Ada beberapa orang dan itu bergantian shift.

Ardilla : Lalu, apakah pencatatan penjualan dan transaksi lain sudah menggunakan sistem komputerisasi?

Indarti :. Belum, masih manual mbak.mencatat di buku.

Ardilla : Apakah sistem prosedur penjualan di Toko Tiara Kue sudah dijalankan dengan baik dan benar ?

Indarti : Sudah dijalankan sesuai dengan prosedur

Ardilla : Eee kemudian kalau memang sudah sesuai prosedur lho ya., mengapa masih bisa terjadi kesalahan dalam pencatatan penjualan, pencatatan stock barang dan transaksi lain di Toko Tiara Kue ini, mbak?

Indarti : Eee itu mungkin karena terkadang karyawan lalai dan kesalahan teknis

Ardilla : Untuk kemudian Apa penyebab terjadinya kesalahan pencatatan tersebut?

Indarti : Mungkin bisa jadi karyawan kurang fokus sebab banyak pelanggan yang mengantri untuk membayar mbak. Tokonya sering banget rame, apalagi waktu pagi.

Ardilla : Jadi bisa aja terjadi kesalahan pencatatan saat banyak pelanggan antri membayar ya mbak?

Indarti : Ya.

Ardilla : Kemudian, eemm bagaimana sistem pengawasan tentang catatan transaksi keuangan pada Toko Tiara Kue?

Indarti : Pengawasan nya masih secara manual dengan pembukuan. Belum pakai komputer.

Ardilla : Sudah sesuai ya, mbak?

Indarti : Iya sudah sesuai SOP.

Ardilla : Kemudian apakah sistem pengawasan dan pengendalian tersebut sudah sesuai dengan SOP yang ada, mbak ?

Indarti : Ya.

Ardilla : Solusi yang dilakukan perusahaan (Toko Tiara Kue) dalam menyikapi kesalahan dan kekurangan tersebut di atas, bagaimana ya mbak ?

Indarti : Eem solusinya adalah dengan berusaha memperbaiki kesalahan tersebut dan upgrade sistem yang ada.

Ardilla : Pertanyaan yang terakhir, harapan atau saran untuk perusahaan agar meminimalisir terjadinya kesalahan yang serupa atau lainnya, mbak? Bagaimana ?

Indarti : Memberikan pengarahan dan pelatihan kepada para karyawan dan memperbaiki sistem yang masih manual ke sistem yang lebih praktis (komputerisasi). Agar lebih memudahkan begitu mbak. Dan perlu adanya evaluasi sistem secara rutin dan berkala..

Ardilla : Baik, Sudah ya, mbak. Eem terima kasih banyak ya mbak atas waktunya dan sudah bersedia meluangkan waktu untuk melakukan wawancara. Terima kasih, selamat siang. Wassalamualaikum..

Indarti : Iya mbak, sama-sama. Siang juga. Waalaikumsalam..

Keterbatasan Penelitian

Pada saat melakukan penelitian ini penulis merasa adanya batasan waktu dalam melakukan wawancara. Sehingga penulis kurang leluasa dalam melakukan wawancara kepada masing-masing informan dikarenakan waktu kurang efektif. Salah seorang informan *owner* (pemilik perusahaan) yang memiliki kesibukan yang sangat padat, sehingga sulit ditemui karena keterbatasan waktu dan peneliti harus menunggu di waktu luang yang bersangkutan.

Agenda Penelitian Selanjutnya

Dengan adanya keterbatasan penelitian dan hasil yang kurang memuaskan, maka peneliti dapat memberikan saran untuk penelitian selanjutnya agar hasilnya menjadi lebih baik. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menyempurnakan penelitian dimasa mendatang dengan cara:

1. Mencari informasi secara lebih detail mengenai perusahaan yang akan diteliti.
2. Memperhatikan waktu luang informan untuk melakukan wawancara, karena keterbatasan waktu dalam wawancara dapat mempengaruhi keakuratan hasil penelitian.
3. Informan benar-benar orang yang dapat memberikan informasi yang akurat dan terpercaya mengenai perusahaan yang diteliti.

LAMPIRAN-LAMPIRAN DOKUMEN TERKAIT :

1. NOTA PENJUALAN

[illegible]

NOTA LEMBAR 1 (PERTAMA)

BERWARNA PUTIH

[illegible]

NOTA LEMBAR 2(KEDUA)

BERWARNA PINK

2. CATATAN PENJUALAN HARIAN

[illegible][illegible][illegible][illegible]

3. CATATAN PENGELUARAN HARIAN

Date	Item	Amount (Rp)
20/2/2023	Nabung	100.000
20/2/2023	Dina (bung)	50.000
20/2/2023	Mentega	240.000
20/2/2023	Bungkus Scoopy	35.000
20/2/2023	Ayam	173.000
20/2/2023	Sampah (tolak)	50.000
20/2/2023	Carbide Kranis	60.000
20/2/2023	Laundry	25.000
20/2/2023	Cal (Btu Mngin)	208.000
20/2/2023	Kapak Yau	518.000
20/2/2023	Uji	45.000
20/2/2023	Angka PRL	43.500
20/2/2023	Laundry	204.000
20/2/2023	Uji	25.000
20/2/2023	Uji	212.500
20/2/2023	Uji	102.000
20/2/2023	Uji	2.214.000
20/2/2023	Uji	1.177.400
20/2/2023	Uji	3.391.400
21/2/2023	Nabung	100.000
21/2/2023	P. Min	10.000
21/2/2023	Ayam Dagi	96.000
21/2/2023	Dina (bung)	50.000
21/2/2023	Jamu untuk Asam	72.000
21/2/2023	Yakult	44.500
21/2/2023	Laundry	34.000
21/2/2023	Ayam Dagi	132.000
21/2/2023	Voucher	65.000
21/2/2023	Regasa	25.500
21/2/2023	Telur Multigrain	369.000
21/2/2023	Ayam Dagi	138.000
21/2/2023	Ayam Dagi	105.000
21/2/2023	Dramabang Boreng	60.000
21/2/2023	Yau Bekas	325.000
21/2/2023	Uji	73.500
21/2/2023	Uji	319.000
21/2/2023	Uji	249.000
21/2/2023	Uji	20.000
21/2/2023	Uji	336.000
21/2/2023	Uji	2.649.000
21/2/2023	Uji	7.288.150
21/2/2023	Uji	7.437.150
22/2/2023	Nabung	100.000
22/2/2023	Dina (bung)	50.000
22/2/2023	Mentega	240.000
22/2/2023	Bungkus Scoopy	35.000
22/2/2023	Ayam	173.000
22/2/2023	Sampah (tolak)	50.000
22/2/2023	Carbide Kranis	60.000
22/2/2023	Laundry	25.000
22/2/2023	Cal (Btu Mngin)	208.000
22/2/2023	Kapak Yau	518.000
22/2/2023	Uji	45.000
22/2/2023	Angka PRL	43.500
22/2/2023	Laundry	204.000
22/2/2023	Uji	25.000
22/2/2023	Uji	212.500
22/2/2023	Uji	102.000
22/2/2023	Uji	2.214.000
22/2/2023	Uji	1.177.400
22/2/2023	Uji	3.391.400
23/2/2023	Nabung	100.000
23/2/2023	Dina (bung)	50.000
23/2/2023	Mentega	240.000
23/2/2023	Bungkus Scoopy	35.000
23/2/2023	Ayam	173.000
23/2/2023	Sampah (tolak)	50.000
23/2/2023	Carbide Kranis	60.000
23/2/2023	Laundry	25.000
23/2/2023	Cal (Btu Mngin)	208.000
23/2/2023	Kapak Yau	518.000
23/2/2023	Uji	45.000
23/2/2023	Angka PRL	43.500
23/2/2023	Laundry	204.000
23/2/2023	Uji	25.000
23/2/2023	Uji	212.500
23/2/2023	Uji	102.000
23/2/2023	Uji	2.214.000
23/2/2023	Uji	1.177.400
23/2/2023	Uji	3.391.400
24/2/2023	Nabung	100.000
24/2/2023	Dina (bung)	50.000
24/2/2023	Mentega	240.000
24/2/2023	Bungkus Scoopy	35.000
24/2/2023	Ayam	173.000
24/2/2023	Sampah (tolak)	50.000
24/2/2023	Carbide Kranis	60.000
24/2/2023	Laundry	25.000
24/2/2023	Cal (Btu Mngin)	208.000
24/2/2023	Kapak Yau	518.000
24/2/2023	Uji	45.000
24/2/2023	Angka PRL	43.500
24/2/2023	Laundry	204.000
24/2/2023	Uji	25.000
24/2/2023	Uji	212.500
24/2/2023	Uji	102.000
24/2/2023	Uji	2.214.000
24/2/2023	Uji	1.177.400
24/2/2023	Uji	3.391.400
25/2/2023	Nabung	100.000
25/2/2023	Dina (bung)	50.000
25/2/2023	Mentega	240.000
25/2/2023	Bungkus Scoopy	35.000
25/2/2023	Ayam	173.000
25/2/2023	Sampah (tolak)	50.000
25/2/2023	Carbide Kranis	60.000
25/2/2023	Laundry	25.000
25/2/2023	Cal (Btu Mngin)	208.000
25/2/2023	Kapak Yau	518.000
25/2/2023	Uji	45.000
25/2/2023	Angka PRL	43.500
25/2/2023	Laundry	204.000
25/2/2023	Uji	25.000
25/2/2023	Uji	212.500
25/2/2023	Uji	102.000
25/2/2023	Uji	2.214.000
25/2/2023	Uji	1.177.400
25/2/2023	Uji	3.391.400
26/2/2023	Nabung	100.000
26/2/2023	Dina (bung)	50.000
26/2/2023	Mentega	240.000
26/2/2023	Bungkus Scoopy	35.000
26/2/2023	Ayam	173.000
26/2/2023	Sampah (tolak)	50.000
26/2/2023	Carbide Kranis	60.000
26/2/2023	Laundry	25.000
26/2/2023	Cal (Btu Mngin)	208.000
26/2/2023	Kapak Yau	518.000
26/2/2023	Uji	45.000
26/2/2023	Angka PRL	43.500
26/2/2023	Laundry	204.000
26/2/2023	Uji	25.000
26/2/2023	Uji	212.500
26/2/2023	Uji	102.000
26/2/2023	Uji	2.214.000
26/2/2023	Uji	1.177.400
26/2/2023	Uji	3.391.400
27/2/2023	Nabung	100.000
27/2/2023	Dina (bung)	50.000
27/2/2023	Mentega	240.000
27/2/2023	Bungkus Scoopy	35.000
27/2/2023	Ayam	173.000
27/2/2023	Sampah (tolak)	50.000
27/2/2023	Carbide Kranis	60.000
27/2/2023	Laundry	25.000
27/2/2023	Cal (Btu Mngin)	208.000
27/2/2023	Kapak Yau	518.000
27/2/2023	Uji	45.000
27/2/2023	Angka PRL	43.500
27/2/2023	Laundry	204.000
27/2/2023	Uji	25.000
27/2/2023	Uji	212.500
27/2/2023	Uji	102.000
27/2/2023	Uji	2.214.000
27/2/2023	Uji	1.177.400
27/2/2023	Uji	3.391.400

4. CATATAN TAGIHAN BAYAR MITRA USAHA (ORANG YANG TITIP JAJAN) HARIAN

Item	Price	Quantity	Total
1st	1.50	100	150.00
2nd	1.25	100	125.00
3rd	1.00	100	100.00
4th	.75	100	75.00
5th	.50	100	50.00
6th	.25	100	25.00
7th	.10	100	10.00
8th	.05	100	5.00
9th	.02	100	2.00
10th	.01	100	1.00
11th	.005	100	.50
12th	.002	100	.20
13th	.001	100	.10
14th	.0005	100	.05
15th	.0002	100	.02
16th	.0001	100	.01
17th	.00005	100	.005
18th	.00002	100	.002
19th	.00001	100	.001
20th	.000005	100	.0005
21st	.000002	100	.0002
22nd	.000001	100	.0001
23rd	.0000005	100	.00005
24th	.0000002	100	.00002
25th	.0000001	100	.00001
26th	.00000005	100	.000005
27th	.00000002	100	.000002
28th	.00000001	100	.000001
29th	.000000005	100	.0000005
30th	.000000002	100	.0000002
31st	.000000001	100	.0000001
32nd	.0000000005	100	.00000005
33rd	.0000000002	100	.00000002
34th	.0000000001	100	.00000001
35th	.00000000005	100	.000000005
36th	.00000000002	100	.000000002
37th	.00000000001	100	.000000001
38th	.000000000005	100	.0000000005
39th	.000000000002	100	.0000000002
40th	.000000000001	100	.0000000001
41st	.0000000000005	100	.00000000005
42nd	.0000000000002	100	.00000000002
43rd	.0000000000001	100	.00000000001
44th	.00000000000005	100	.000000000005
45th	.00000000000002	100	.000000000002
46th	.00000000000001	100	.000000000001
47th	.000000000000005	100	.0000000000005
48th	.000000000000002	100	.0000000000002
49th	.000000000000001	100	.0000000000001
50th	.0000000000000005	100	.00000000000005
51st	.0000000000000002	100	.00000000000002
52nd	.0000000000000001	100	.00000000000001
53rd	.00000000000000005	100	.000000000000005
54th	.00000000000000002	100	.000000000000002
55th	.00000000000000001	100	.000000000000001
56th	.000000000000000005	100	.0000000000000005
57th	.000000000000000002	100	.0000000000000002
58th	.000000000000000001	100	.0000000000000001
59th	.0000000000000000005	100	.00000000000000005
60th	.0000000000000000002	100	.00000000000000002
61st	.0000000000000000001	100	.00000000000000001
62nd	.00000000000000000005	100	.000000000000000005
63rd	.00000000000000000002	100	.000000000000000002
64th	.00000000000000000001	100	.000000000000000001
65th	.000000000000000000005	100	.0000000000000000005
66th	.000000000000000000002	100	.0000000000000000002
67th	.000000000000000000001	100	.0000000000000000001
68th	.0000000000000000000005	100	.00000000000000000005
69th	.0000000000000000000002	100	.00000000000000000002
70th	.0000000000000000000001	100	.00000000000000000001
71st	.00000000000000000000005	100	.000000000000000000005
72nd	.00000000000000000000002	100	.000000000000000000002
73rd	.00000000000000000000001	100	.000000000000000000001
74th	.000000000000000000000005	100	.0000000000000000000005
75th	.000000000000000000000002	100	.0000000000000000000002
76th	.000000000000000000000001	100	.0000000000000000000001
77th	.0000000000000000000000005	100	.00000000000000000000005
78th	.0000000000000000000000002	100	.00000000000000000000002
79th	.0000000000000000000000001	100	.00000000000000000000001
80th	.00000000000000000000000005	100	.000000000000000000000005
81st	.00000000000000000000000002	100	.000000000000000000000002
82nd	.00000000000000000000000001	100	.000000000000000000000001
83rd	.000000000000000000000000005	100	.0000000000000000000000005
84th	.000000000000000000000000002	100	.0000000000000000000000002
85th	.000000000000000000000000001	100	.0000000000000000000000001
86th	.0000000000000000000000000005	100	.00000000000000000000000005
87th	.0000000000000000000000000002	100	.00000000000000000000000002
88th	.0000000000000000000000000001	100	.00000000000000000000000001
89th	.00000000000000000000000000005	100	.000000000000000000000000005
90th	.00000000000000000000000000002	100	.000000000000000000000000002
91st	.00000000000000000000000000001	100	.000000000000000000000000001
92nd	.000000000000000000000000000005	100	.0000000000000000000000000005
93rd	.000000000000000000000000000002	100	.0000000000000000000000000002
94th	.000000000000000000000000000001	100	.0000000000000000000000000001
95th	.0000000000000000000000000000005	100	.00000000000000000000000000005
96th	.0000000000000000000000000000002	100	.00000000000000000000000000002
97th	.0000000000000000000000000000001	100	.00000000000000000000000000001
98th	.00000000000000000000000000000005	100	.000000000000000000000000000005
99th	.00000000000000000000000000000002	100	.000000000000000000000000000002
100th	.00000000000000000000000000000001	100	.000000000000000000000000000001

100
 200
 300
 400
 500
 600
 700
 800
 900
 1000
 1100
 1200
 1300
 1400
 1500
 1600
 1700
 1800
 1900
 2000
 2100
 2200
 2300
 2400
 2500
 2600
 2700
 2800
 2900
 3000
 3100
 3200
 3300
 3400
 3500
 3600
 3700
 3800
 3900
 4000
 4100
 4200
 4300
 4400
 4500
 4600
 4700
 4800
 4900
 5000
 5100
 5200
 5300
 5400
 5500
 5600
 5700
 5800
 5900
 6000
 6100
 6200
 6300
 6400
 6500
 6600
 6700
 6800
 6900
 7000
 7100
 7200
 7300
 7400
 7500
 7600
 7700
 7800
 7900
 8000
 8100
 8200
 8300
 8400
 8500
 8600
 8700
 8800
 8900
 9000
 9100
 9200
 9300
 9400
 9500
 9600
 9700
 9800
 9900
 10000

27. 5000000	
Don. for the 1st	94.100
Do. 2nd	10.000
3rd	10.000
4th	10.000
5th	10.000
6th	10.000
7th	10.000
8th	10.000
9th	10.000
10th	10.000
11th	10.000
12th	10.000
13th	10.000
14th	10.000
15th	10.000
16th	10.000
17th	10.000
18th	10.000
19th	10.000
20th	10.000
21st	10.000
22nd	10.000
23rd	10.000
24th	10.000
25th	10.000
26th	10.000
27th	10.000
28th	10.000
29th	10.000
30th	10.000
31st	10.000
32nd	10.000
33rd	10.000
34th	10.000
35th	10.000
36th	10.000
37th	10.000
38th	10.000
39th	10.000
40th	10.000
41st	10.000
42nd	10.000
43rd	10.000
44th	10.000
45th	10.000
46th	10.000
47th	10.000
48th	10.000
49th	10.000
50th	10.000
51st	10.000
52nd	10.000
53rd	10.000
54th	10.000
55th	10.000
56th	10.000
57th	10.000
58th	10.000
59th	10.000
60th	10.000
61st	10.000
62nd	10.000
63rd	10.000
64th	10.000
65th	10.000
66th	10.000
67th	10.000
68th	10.000
69th	10.000
70th	10.000
71st	10.000
72nd	10.000
73rd	10.000
74th	10.000
75th	10.000
76th	10.000
77th	10.000
78th	10.000
79th	10.000
80th	10.000
81st	10.000
82nd	10.000
83rd	10.000
84th	10.000
85th	10.000
86th	10.000
87th	10.000
88th	10.000
89th	10.000
90th	10.000
91st	10.000
92nd	10.000
93rd	10.000
94th	10.000
95th	10.000
96th	10.000
97th	10.000
98th	10.000
99th	10.000
100th	10.000
Sum	10.000

"TARA KUE"

①

23/6/2022

Bina 2000 Rp 10.000 20.000 30.000 40.000 50.000 60.000 70.000 80.000 90.000 100.000 110.000 120.000 130.000 140.000 150.000 160.000 170.000 180.000 190.000 200.000 210.000 220.000 230.000 240.000 250.000 260.000 270.000 280.000 290.000 300.000 310.000 320.000 330.000 340.000 350.000 360.000 370.000 380.000 390.000 400.000 410.000 420.000 430.000 440.000 450.000 460.000 470.000 480.000 490.000 500.000 510.000 520.000 530.000 540.000 550.000 560.000 570.000 580.000 590.000 600.000 610.000 620.000 630.000 640.000 650.000 660.000 670.000 680.000 690.000 700.000 710.000 720.000 730.000 740.000 750.000 760.000 770.000 780.000 790.000 800.000 810.000 820.000 830.000 840.000 850.000 860.000 870.000 880.000 890.000 900.000 910.000 920.000 930.000 940.000 950.000 960.000 970.000 980.000 990.000 1000.000 1010.000 1020.000 1030.000 1040.000 1050.000 1060.000 1070.000 1080.000 1090.000 1100.000 1110.000 1120.000 1130.000 1140.000 1150.000 1160.000 1170.000 1180.000 1190.000 1200.000 1210.000 1220.000 1230.000 1240.000 1250.000 1260.000 1270.000 1280.000 1290.000 1300.000 1310.000 1320.000 1330.000 1340.000 1350.000 1360.000 1370.000 1380.000 1390.000 1400.000 1410.000 1420.000 1430.000 1440.000 1450.000 1460.000 1470.000 1480.000 1490.000 1500.000 1510.000 1520.000 1530.000 1540.000 1550.000 1560.000 1570.000 1580.000 1590.000 1600.000 1610.000 1620.000 1630.000 1640.000 1650.000 1660.000 1670.000 1680.000 1690.000 1700.000 1710.000 1720.000 1730.000 1740.000 1750.000 1760.000 1770.000 1780.000 1790.000 1800.000 1810.000 1820.000 1830.000 1840.000 1850.000 1860.000 1870.000 1880.000 1890.000 1900.000 1910.000 1920.000 1930.000 1940.000 1950.000 1960.000 1970.000 1980.000 1990.000 2000.000 2010.000 2020.000 2030.000 2040.000 2050.000 2060.000 2070.000 2080.000 2090.000 2100.000 2110.000 2120.000 2130.000 2140.000 2150.000 2160.000 2170.000 2180.000 2190.000 2200.000 2210.000 2220.000 2230.000 2240.000 2250.000 2260.000 2270.000 2280.000 2290.000 2300.000 2310.000 2320.000 2330.000 2340.000 2350.000 2360.000 2370.000 2380.000 2390.000 2400.000 2410.000 2420.000 2430.000 2440.000 2450.000 2460.000 2470.000 2480.000 2490.000 2500.000 2510.000 2520.000 2530.000 2540.000 2550.000 2560.000 2570.000 2580.000 2590.000 2600.000 2610.000 2620.000 2630.000 2640.000 2650.000 2660.000 2670.000 2680.000 2690.000 2700.000 2710.000 2720.000 2730.000 2740.000 2750.000 2760.000 2770.000 2780.000 2790.000 2800.000 2810.000 2820.000 2830.000 2840.000 2850.000 2860.000 2870.000 2880.000 2890.000 2900.000 2910.000 2920.000 2930.000 2940.000 2950.000 2960.000 2970.000 2980.000 2990.000 3000.000 3010.000 3020.000 3030.000 3040.000 3050.000 3060.000 3070.000 3080.000 3090.000 3100.000 3110.000 3120.000 3130.000 3140.000 3150.000 3160
--

[illegible][illegible]

5. CATATAN PENGIRIM KUE TITIPAN (PENITIP KUE/MITRA USAHA)

HARI / TANGGAL	NO	NAMA	JENIS KUE	BANYAK / SISA
1	1	MIFTAH	WINGKO K / B	
2	2	ANDI	WINGKO K / B	
3	3	MALA	WINGKO K / B	
4	4	MBAK IN	WINGKO K / B	
5	5	B. MARNO	AGER APOLLO + AGER TELUR	
6	6	B. AMRIH	TA + LUMPUR / PUKIS	
7	7	PUTUT	PUTU AYU / THOK	
8	8	SILVI	SPK	
9	9	B. HARYONO	PUDING	
10	10	TIKNO	SUSU KEDELAI	
11	11	B. TIWIK	JUS JAMBU	
12	12	SETYO	MARTABAK / DONAT	
13	13	M. GIEN	SUS FLAK / B / CAMEL I	
14	14	SUSYANTO	CAMEL / K / JADAH	
15	15	ATIK	LAPIS + DONAT CHIKEN	
16	16	B. MARPUAH	PASTRY / PIE + KUE KRANJANG	
17	17	WATIK	BUBUR	
18	18	ANIK	KLIPYA B / K / TAHU BAKSO	
19	19	ENI	POKIS	
20	20	SUSI	APEM	
21	21	B. CICUS	SELONG / THOK	
22	22	TRIAS AGER	PIE BUAH	
23	23	M. NING	KLEPON / PM + TAHU BAKSO	
24	24	LUSI	LEMPER	
25	25	NURUL	PISANG KEJU	
26	26	RINI	PM + NB	
27	27	VINCE	DORAYAKI + TW / PERTOLO	
28	28	RAHAYU	KUKUS SEMANGKA + CAMEL	
29	29	B. SRI	BIKA AMBON + KETAN SALAK	
30	30	B. NUNG	MARTABAK / PM + PIE SELAI	
31	31	TRIAS LAPIS	RANGIN	

HARI / TANGGAL	NO	NAMA	JENIS KUE	BANYAK / SISA
32	32	TITIS	PASTEL K + RISOLES	
33	33	MBAK MARI	PASTEL TELOR JUMBO	
34	34	M. TIN	PASTEL TIARA B / K	
35	35	INDAH WIS	PISANG CONGKOR / KABIN / PM	
36	36	B. SITI LUMPUR	LUMPUR ELA / BAKHAJAU	
37	37	SITA	BIKA BOREK	
38	38	WATIK	RISOL MAYO	
39	39	RINA	KLEPON	
40	40	B. SITI PK	JENANG JAGUNG / LAPIS / SUS	
41	41	GENI	PEK + PM B / K - 100.000	
42	42	DINA	SEMEN WINGKO / LEMPER	
43	43	FIDA	GALANTIN / RISOL	
44	44	LIA	RISOLES + DADAR GULUNG	
45	45	ANA	BAKREY ABON B / K	
46	46	B. SUJUDI	MENDUT WALUH	
47	47	SISKA	ES KOPYOR	
48	48	MAK NAH	LUMPUR ANA / PUKIS	
49	49	B. NUR	PIZZA / ONBOKU / PASTRY	
50	50	ERNA	PAN CAKE	
51	51	B. YATI	TAPE / OSENG-OSENG + BUNTIL	
52	52	DWI	DADAR GULUNG	
53	53	ANIK	WINGKO / PUTU AYU	
54	54	B. RINI	PIE BUAH / BRONS	
55	55	LINA	NAGASARI + BONGKO + LEMET	
56	56	SARI MULYO	JONGKONG	
57	57	CIK YUT	BUBUR	
58	58	B. SUS	TAHU FANTASI	
59	59	B. PUR	GETHUK / LUMER	
60	60	HA	SARANG AMBON	
61	61	M. DILA	RANGIN	

HARI / TANGGAL	NO	NAMA	JENIS KUE	BANYAK / SISA
21	1	MIFTAH	WINGKO K / B	
22	2	ANDI	WINGKO K / B	
23	3	MALA	WINGKO K / B	
24	4	MBAK IN	WINGKO K / B	
25	5	B. MARNO	AGER APOLLO + AGER TELUR	
26	6	B. AMRIH	TA + LUMPUR / PUKIS	
27	7	PUTUT	PUTU AYU / THOK	
28	8	SILVI	SPK	
29	9	B. HARYONO	PUDING	
30	10	TIKNO	SUSU KEDELAI	
31	11	B. TIWIK	JUS JAMBU	
32	12	SETYO	MARTABAK / DONAT	
33	13	M. GIEN	SUS FLAK / B / CAMEL I	
34	14	SUSYANTO	CAMEL / K / JADAH	
35	15	ATIK	LAPIS + DONAT CHIKEN	
36	16	B. MARPUAH	PASTRY / PIE + KUE KRANJANG	
37	17	WATIK	BUBUR	
38	18	ANIK	KLIPYA B / K / TAHU BAKSO	
39	19	ENI	POKIS	
40	20	SUSI	APEM	
41	21	B. CICUS	SELONG / THOK	
42	22	TRIAS AGER	PIE BUAH	
43	23	M. NING	KLEPON / PM + TAHU BAKSO	
44	24	LUSI	LEMPER	
45	25	NURUL	PISANG KEJU	
46	26	RINI	PM + NB	
47	27	VINCE	DORAYAKI + TW / PERTOLO	
48	28	RAHAYU	KUKUS SEMANGKA + CAMEL	
49	29	B. SRI	BIKA AMBON + KETAN SALAK	
50	30	B. NUNG	MARTABAK / PM + PIE SELAI	
51	31	TRIAS LAPIS	RANGIN	

HARI / TANGGAL	NO	NAMA	JENIS KUE	BANYAK / SISA
21	32	TITIS	PASTEL K + RISOLES	
22	33	MBAK MARI	PASTEL TELOR JUMBO	
23	34	M. TIN	PASTEL TIARA B / K	
24	35	INDAH WIS	PISANG CONGKOR / KABIN / PM	
25	36	B. SITI LUMPUR	LUMPUR ELA / BAKHAJAU	
26	37	SITA	BIKA BOREK	
27	38	WATIK	RISOL MAYO	
28	39	RINA	KLEPON	
29	40	B. SITI PK	JENANG JAGUNG / LAPIS / SUS	
30	41	GENI	PEK + PM B / K - 100.000	
31	42	DINA	SEMEN WINGKO / LEMPER	
32	43	FIDA	GALANTIN / RISOL	
33	44	LIA	RISOLES + DADAR GULUNG	
34	45	ANA	BAKREY ABON B / K	
35	46	B. SUJUDI	MENDUT WALUH	
36	47	SISKA	ES KOPYOR	
37	48	MAK NAH	LUMPUR ANA / PUKIS	
38	49	B. NUR	PIZZA / ONBOKU / PASTRY	
39	50	ERNA	PAN CAKE	
40	51	B. YATI	TAPE / OSENG-OSENG + BUNTIL	
41	52	DWI	DADAR GULUNG	
42	53	ANIK	WINGKO / PUTU AYU	
43	54	B. RINI	PIE BUAH / BRONS	
44	55	LINA	NAGASARI + BONGKO + LEMET	
45	56	SARI MULYO	JONGKONG	
46	57	CIK YUT	BUBUR	
47	58	B. SUS	TAHU FANTASI	
48	59	B. PUR	GETHUK / LUMER	
49	60	HA	SARANG AMBON	
50	61	M. DILA	RANGIN	

6. LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI SAAT WAWANCARA





SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Adie Poerwitasari

Jabatan : Pemilik Toko Tiara Kue

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ardilla sholikhatus Zahra

NIM : 22120066

Program Studi : Akuntansi

Waktu Penelitian : 7 November 2022

Asal Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro

Adalah mahasiswa yang telah melaksanakan penelitian di Toko Tiara Kue Bojonegoro dalam rangka pelaksanaan tugas akhir skripsi "ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA SIKLUS PENJUALAN TOKO TIARA KUE BOJONEGORO".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bojonegoro, 17 Juli 2023

Pemilik Toko Tiara kue



Adie Poerwitasari